

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
MEROKOK PADA MAHASISWA PEREMPUAN DARI  
DAERAH TIMUR DI YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

Monika Bela Zaghu  
KM. 18.00599

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2022

## LEMBAR PERSETUJUAN

### SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK  
PADA MAHASIWA PEREMPUAN DARI DAERAH TIMUR DI  
YOGYAKARTA

Diajukan Oleh :

Monika Bela Zaghu

KM. 18.00599

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 19 Juli 2022

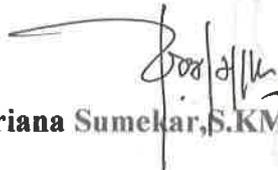
### Susunan Dewan Penguji

**Ketua Dewan Penguji**



**Novita Sekarwati, S.KM.,M.Si**

**Pembimbing Utama/Penguji I**



**Ariana Sumekar, S.KM., M.Sc**

**Pembimbing Pendamping/Penguji II**



**Subagyono, S.KM., M.Si**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, ..11 Agustus 2022

Mengetahui

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)**



**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

**Yang bertanda tangan di Bawah ini,**

**Nama** : Monika Bela Zaghu  
**Nomor Induk Mahasiswa** : KM.18.00599  
**Program Studi** : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
**Minat Studi** : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
**Angkatan** : 2018/2022

**Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :**

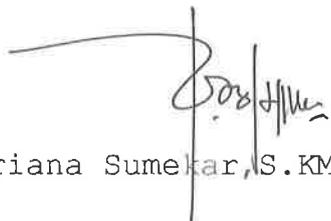
"Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan Dari Daerah Timur Di Yogyakarta"

adalah hasil karya saya sendiri dan, sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Mengetahui

**Pembimbing Utama/Penguji I,**



Ariana Sumekar, S.KM., M.Sc

**Yang Menyatakan**



Monika Bela Zaghu

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan Dari Daerah Timur di Yogyakarta”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.,selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Ariana Sumekar,S.KM., M.Sc. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Subagyono, S.KM., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga skripsi ini terselesaikan

5. Kedua orang tua tercinta Almarhum Bapak Markus Seingo Ngongo dan Ibu Genoveva Toda, yang selalu memberikan cintanya, kasih sayangnya, doa serta dukungan dengan tulus baik dalam menuntut ilmu, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Mersi, merlin, paul, mila, selaku sodara kandung yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Seluruh teman perjuangan IKM (S1) yang telah saling memberi motivasi dan membantu terselesainya skripsi ini.
8. kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Penulis

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA PEREMPUAN DARI DAERAH TIMUR DI YOGYAKARTA

Monika Bela Zaghu<sup>1</sup>, Ariana Sumekar<sup>2</sup>, Subagyono<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Perilaku merokok saat ini bukan hanya pada kaum laki-laki melainkan juga pada kaum perempuan. Perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur dilakukan karena berbagai alasan faktor yang mempengaruhi seperti faktor pengetahuan, faktor lingkungan, dan faktor kondisi emosional.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur di Yogyakarta.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan daerah timur di Yogyakarta dengan jumlah subjek yang akan diteliti enam subjek. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, serta analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Hasil Penelitian:** hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, faktor lingkungan, dan faktor kondisi emosional.

**Kesimpulan :** terdapat tiga faktor yang mempengaruhi mahasiswa perempuan daerah timur mengkonsumsi rokok, yaitu faktor pengetahuan, faktor lingkungan, dan faktor kondisi emosional

**Kata kunci :** Perilaku, Merokok, Perempuan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SMOKING BEHAVIOR IN EAST WOMEN STUDENTS FROM THE EAST REGION IN YOGYAKARTA

Monika Bela Zaghu<sup>1</sup>, Ariana Sumekar<sup>2</sup>, Subagyono<sup>3</sup>

## Abstract

**Background :** Smoking behavior is currently not only for men but also for women. Smoking behavior in eastern female students is carried out for various reasons, such as knowledge factors, environmental factors, and emotional condition factors.

**Research Objectives:** To determine the factors that influence smoking behavior in eastern female students in Yogyakarta.

**Methods:** This type of research is a qualitative research with a phenomenological approach. The subjects in this study were female students from the eastern region in Yogyakarta with the number of subjects to be studied was six subjects. Determination of the subject in this study using purposive sampling technique. Data collection techniques with observation and interviews and data collection tools using questionnaires, as well as data analysis with data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

**Research results:** the results showed that smoking behavior in eastern female students was influenced by knowledge factors, environmental factors, and emotional condition factors.

**Conclusion:** there are three factors that influence female students in eastern regions to consume cigarettes, namely knowledge factors, environmental factors, and emotional condition factors.

**Keywords:** Behavior, Smoking, Female

---

<sup>1</sup> Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

Halaman

COVER DEPAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
INTISARI .....	vi
Abstract.....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
B. Kerangka Teori .....	19
C. Kerangka Konsep .....	20
D. Pertanyaan Penelitian .....	20
BAB III .....	21
METODE PENELITIAN .....	21
BAB IV .....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
BAB V .....	55
PENUTUP .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	59
Lampiran 5 Surat Izin .....	69

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Data Subjek Berdasarkan Nama, Asal, Umur, Lama Merokok .....	27
Tabel 4. 2 Data Key Informan Berdasarkan Nama, .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	60
Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden .....	61
Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Asisten .....	67
Lampiran 4 Surat Kelaiakan Etik .....	68
Lampiran 5 Surat Izin.....	69
Lampiran 6 Dokumentasi Subjek .....	70
Lampiran 7 Koesioner Penelitian .....	71
Lampiran 8 Pedoman Pertanyaan Wawancara <i>Key Informan</i> .....	73
Lampiran 9. Hasil Transkrip Wawancara Subjek 1.....	74
Lampiran 10 Hasil Transkrip Wawancara Subjek 2.....	77
Lampiran 11 Hasil Transkrip Wawancara Subjek 3.....	80
Lampiran 12 Hasil Transkrip Wawancara Subjek 4.....	83
Lampiran 13. Hasil Transkrip Wawancara Subjek 5.....	85
Lampiran 14. Hasil Transkrip Wawancara Subjek 6.....	87
Lampiran 15. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 1 .....	89
Lampiran 16. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 2 .....	93
Lampiran 17. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 3 .....	98
Lampiran 18. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 4 .....	102
Lampiran 19. Transkrip Hasil Wawancara Key Informan subjek 5.....	106
Lampiran 20. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 6 .....	110
Lampiran 21. Keabsahan Data Penelitian .....	113
Lampiran 22. Rencana Jadwal Penelitian .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Merokok merupakan salah satu perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, namun perilaku ini masih sulit untuk dihilangkan. Tingkat mengkonsumsi rokok di Indonesia sudah sangatlah tinggi untuk saat ini. Berdasarkan peraturan menteri No.109 Tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan, rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap atau dihirup asapnya. Jumlah perokok diseluruh dunia kini mencapai 1,2 milyar orang dan 800 juta diantaranya berada dinegara berkembang. Menurut data WHO 2018, Indonesia merupakan Negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar didunia seteah Cina dan India. Sementara Presentase perokok pada penduduk di Negara ASEAN Terbesar di Indonesia (46,16%).

Biaya ekonomi dan sosial yang ditimbulkan akibat mengkonsumsi rokok terus meningkat, angka kematian akibat merokok semakin meningkat. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kmatian akibat rokok. Tahun 2030 diperikrakan angka kematian rokok perokok didunia akan mencapai 10 juta jiwa dan 70% diantaranya berasal dari negara berkembang. Saat ini terdapat 50% kematian akibat rokok berada dinegara berkembang. Apabila hal ini terus terjadi, sekitar 650 juta orang akan terbunuh oleh rokok, yang setengahnya berusia produktif dan akan kehilangan umur hidup (*lost life*) sebesar 20-50 tahun (World Bank, 2009). Menurut Mulyadi (2007), yang menyebabkan perilaku mengkonsumsi rokok adalah pelampiasan amarah dan emosional dari dalam diri ketika menghadapi masalah, selain itu perilaku rmengkonsumsi rokok juga dapat terjadi karena pengaruh lingkungan dan *modeling* (meniru perlaku orang lain).

Menurut Depkes (2018) perilaku merokok juga meningkat pada remaja. Jika dilihat data menunjukkan bahwa prevalensi remaja usia 16-19 tahun yang mengkonsumsi rokok bertambah menjadi 3 kali dari 7,1 % di tahun 1995 menjadi 20,5 % di tahun 2014, bahkan usia mulai mengkonsumsi rokok saat ini adalah usia muda (dini). Perokok pemula pada usia 10-14 tahun bertambah lebih dari 100% dalam jangka waktu kurang 20 tahun, yaitu dari 8,9% di tahun 1995 menjadi 18% di tahun 2013. Sedangkan hasil data Riskesdas (2018) prevalensi perokok di atas usia 15 tahun mencapai 33,8% dan penduduk usia 10-18 tahun meningkat dari 7,2 % di tahun 2013 menjadi 9,1% di tahun 2018.

Perilaku merokok saat ini bukan hanya pada kaum laki-laki melainkan juga pada kaum wanita. Hal ini akan menyebabkan masalah bagi kesehatan karena mengkonsumsi rokok akan dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi kaum wanita, seperti gangguan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan janin serta gangguan saluran pernapasan. Dampak negatif lainnya yang akan terjadi pada wanita merokok risiko, kanker rahim, bahkan akan mengakibatkan risiko melahirkan premature dan risiko meningkatnya angka kematian bayi lahir mati (Lubis, 1994).

Di Indonesia pada tahun 2003 terdapat jumlah perokok pada laki-laki dimana di tahun 2016 dengan jumlah perokok sebanyak 68,1% kemudian turun menjadi 62,9%. Pada tahun 2004 jumlah perokok perempuan meningkat menjadi 4,5%. Pada tahun 2016 jumlah perokok perempuan di Indonesia hanya 2,5% namun meningkat 4,8% pada tahun 2018. (Bimo, dan Lilis, 2020).

Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi yang masuk dalam 15 besar prevalensi perokok tertinggi di Indonesia, dengan jumlah sebanyak 31,6%. Berdasarkan data menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2018, pada tahun 2016 berjumlah 23,11%, terjadi penurunan pada tahun 2017 dengan jumlah 22,92%, namun terjadi peningkatan lagi pada tahun 2018 dengan jumlah 25,80% (BPS, 2018).

Beberapa penelitian menyatakan perilaku merokok dikalangan wanita disebabkan oleh kondisi tatanan sosial budaya pada kelompok masyarakat tertentu, kurangnya pengetahuan tentang dampak negative tentang bahaya mengkonsumsi rokok, serta kurangnya kemandirian sosial yang mengakibatkan kecenderungan mengikuti trend, agar dapat bergabung didalam kelompok masyarakat yang dianggap modern. (Lestari,2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Onix Simangunsong (2017) hasil penelitian menjelaskan bahwa perempuan mengkonsumsi rokok disebabkan oleh faktor faktor lingkungan pergaulan merupakan faktor penting yang melatar belakangi individu untuk merokok, karena apa yang dilakukan oleh teman sebaya /*peer group* yang merokok maka perilaku yang ada pada individu bukanlah sesuatu yang timbul dengan sendirinya, namun karena adanya dorongan dari lingkungan sekitar pergaulan. Faktor kondisi emosional dan kecanduan, dimana dalam situasi keadaan dan perasaan yang sulit untuk dimengerti, maka merokok merupakan salah satu dalam mengatasi masalah yang dihadapi, hal itu akan sering dilakukan karena kita ketahui bersama bahwa didalam rokok terdapat kandungan zat nikotin yang menyebabkan ketagihan. Serta faktor pekerjaan, jenis pekerjaan yang berhubungan dengan dunia malam dan *entertainment* juga menjadi latar belakang mereka mengkonsumsi rokok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adam (2018) dari hasil penelitiannya menjelaskan faktor yang membuat perempuan mengkonsumsi rokok disebabkan oleh pengetahuan dan sikap, iklan rokok, teman sebaya, keluarga, serta dukungan sosial (*social support*). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap perempuan tentang bahaya rokok karena para perempuan yang merokok sudah mengetahui dampak mengkonsumsi rokok, teman sebaya dan keluarga menjadi faktor utama yang mempengaruhi informan merokok, dukungan sosial kesehatan tentang bahaya merokok sering dilakukan oleh institusi kesehatan setempat. Selain itu, faktor psikososial juga termasuk, dimana faktor psikososial merupakan cara yang digunakan untuk

mengenal perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisa informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil tindakan. (Lamb.2001), yang dimaksudkan dengan faktor psikososial ini seperti kondisi emosional, motivasi dan persepsi kaum perempuan dalam mengambil keputusan untuk mengkonsumsi rokok.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 14 Oktober 2021 pada 10 mahasiswa perempuan dari daerah timur yang merupakan perokok yang ada di Yogyakarta. Hasil wawancara yang didapatkan 5 mahasiswa perempuan yang merokok berawal dari ajakan teman, mereka mengkonsumsi rokok karena rasa ingin penasaran dan pada saat mereka mengalami suatu masalah seperti stres. Mereka mengetahui dampak kesehatan yang terjadi awal mengkonsumsi rokok. Namun, mereka tetap melakukan perilaku mengkonsumsi rokok. Terdapat 3 mahasiswa perempuan mengatakan merokok di pengaruhi oleh lingkungan, misalnya teman pergaulan, serta kurangnya pengetahuan, sedangkan 2 mahasiswa perempuan mengatakan bahwa konsumsi rokok di pengaruhi oleh kondisi emosional (stress). Dilihat dari hasil penjelasan dari setiap mahasiswa perempuan yang merokok terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada perempuan, yaitu faktor pengetahuan (dampak merokok) dan faktor lingkungan (ajakan dari teman), serta faktor kondisi emosional (stress dan mengalami persoalan atau masalah tertentu).

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiwa Perempuan Dari Daerah Timur Di Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiwa perempuan dari daerah timur di Yogyakarta”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di Yogyakarta.

#### 2. Tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor pengetahuan terhadap perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor lingkungan terhadap perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor kondisi emosional terhadap perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di Yogyakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua manfaat, yaitu :

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pedoman dalam penelitian selanjutnya

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Mahasiswa Perempuan

Dapat memberikan dan menambah informasi pada mahasiswa perempuan terhadap perilaku merokok yang dilakukan. Dengan demikian diharapkan mahasiswa perempuan dapat mengetahui efek merokok dalam jangka waktu yang panjang.

##### b. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah sumber bacaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini

## E. Keaslian Penelitian

1. Ani (2017) dengan judul Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 3. Analisis yang digunakan adalah *reduksi data*, *penyajian data*, *penarikan kesimpulan*. Hasil penelitian faktor penyebab perilaku merokok mahasiswa yang mempengaruhi ketiga subjek ada tiga, yaitu faktor sosial, faktor psikologis, dan faktor pengetahuan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya akan teliti terletak pada metode yang akan digunakan, yaitu kualitatif, teknik pemilihan subjek yaitu *purposive sampling*, teknik analisis data yang digunakan sama dengan teknik yang saya gunakan yaitu menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pendekatan dalam metode penelitiannya dimana menggunakan pendekatan studi kasus sedangkan penelitian saya dengan pendekatan fenomenologi, jumlah subjek yang diteliti, dimana jumlah subjek yang akan saya teliti berjumlah 6 subjek, sasaran subjek dimana sasarannya mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan sasaran saya mahasiswa perempuan dari daerah timur, serta waktu, tempat dan tahun berbeda.

2. Muhammad (2018) dengan judul perilaku merokok pada perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah *reduksi data*, *penyajian data*, *penarikan kesimpulan*. Penelitian dilakukan terhadap 3 subjek perempuan berusia dewasa. Hasil penelitian seluruh informan cenderung bersikap positif terhadap perilaku merokok meski telah mengetahui bahayanya, memiliki keyakinan subjektif terkait perilaku merokok yang terbentuk dari *normative belief*, informan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu stres dan faktor eksternal berupa ajakan teman, pengetahuan bahaya merokok tidak mempengaruhi mereka untuk berhenti merokok. Persamaan penelitian dengan penelitian yang saya akan teliti terletak pada metode yang akan digunakan, yaitu kualitatif, teknik pemilihan subjek yaitu *purposive sampling*, teknik analisis data yang digunakan sama dengan teknik yang saya gunakan yaitu menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pendekatan dalam metode penelitiannya dimana menggunakan pendekatan studi kasus sedangkan penelitian saya dengan pendekatan fenomenologi, jumlah subjek yang diteliti, dimana jumlah subjek yang akan saya teliti berjumlah 6 subjek, sasaran perempuan dewasa secara umum sedangkan sasaran saya mahasiswa perempuan dari daerah timur, serta waktu, tempat dan tahun berbeda.

3. Januari (2020), perilaku merokok pada mahasiswi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif fenomenologi, dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswi dimulai dari rasa penasaran terhadap rokok itu sendiri. Informan juga bisa merokok dalam keadaan apa saja baik saat sedang ada beban pikiran maupun saat sedang baik-baik saja. Informan juga mengetahui bahaya dari rokok namun pada faktanya para mahasiswi tetap saja merokok karena sudah merasa nyaman. Persamaan penelitian dengan penelitian yang saya akan saya teliti terletak pada metode yang akan digunakan, yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teknik analisis data yang digunakan sama dengan teknik yang saya gunakan yaitu menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah subjek yang diteliti, dimana jumlah subjek yang akan saya teliti berjumlah 5 subjek, sasaran mahasiswi sedangkan sasaran saya komunitas mahasiswa perempuan dari daerah timur di Yogyakarta.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap keenam subjek, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Faktor pengetahuan yang mempengaruhi terhadap perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur, yaitu pengetahuan tentang rokok didapatkan sejak di bangku sekolah, yaitu SD, SMP, SMA, pengetahuan tentang rokok juga didapatkan melalui iklan di TV, bungkus rokok, dan poster tentang rokok.
2. Faktor lingkungan yang mempengaruhi terhadap perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur, yaitu karena adanya ajakan teman, dimana terdapat perokok laki-laki dan perempuan, serta didalam lingkungan keluarga juga memiliki anggota keluarga yang perokok.
3. Faktor kondisi emosional yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur, yaitu, stres, banyak masalah, dan banyak tugas kuliah, sehingga keenam subjek akan memilih rokok sebagai sesuatu yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Mahasiswa Perempuan

Dapat memberikan informasi dan manfaat tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa perempuan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian khususnya mengenai dampak dan akibat dari mengkonsumsi rokok bagi mahasiswa perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Nur Abidin, D., & Kebidanan Bhakti Husada, A. (N.D.). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk
- Ani. D. Skripsi, 2017. "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta". Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
- Astuti, K. (2010). Model Kognitif Sosial Perilaku Merokok Pada Remaja. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bimo Aria 2020. "Harga Murah Bikin Jumlah Perokok Anak Dan Perempuan Meningkat. <https://www.suara.com>. Diakses Pada 07 Oktober 2021 Pukul 18:10.
- Bps. 2021. "Presentase Merokok Pada Penduduk Umur >15 Than Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen) 2018-2020, <https://www.bps.go.id>. Diakses Pada 06 Oktober 2021 Pukul 18:36.
- BPS. Survey Kesejahteraan Nasional/ Susenas 2018. Badan Pusat Statistik (BPS)
- Brahmana, Karina Meriem Beru. 2006. Peningkatan Kesadaran Akan Dampak Negatif Dari Merokok Pada Mahasiswa Merokok. Depok: Tesis. Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Bimo Aria 2020. "Harga Murah Bikin Jumlah Perokok Anak Dan Perempuan Meningkat. <https://www.suara.com>. Diakses Pada 07 Oktober 2021 Pukul 18:10.
- Calvin. Pengaruh Pesan Peringatan Kesehatan Terhadap Kesadaran Perokok. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014
- Devi K., (2015). Perilaku Merokok Pada Perempuan Di Perkotaan (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Pekanbaru). IOM FISIP UR Volume 2 Nomor.2 Oktober – 2015. [File:///C:/Users/BIMO/Downloads/7361-14131-1-SM.Pdf](file:///C:/Users/BIMO/Downloads/7361-14131-1-SM.Pdf)
- Effendi, Evi Nuraidah. Analisis Semiotika Iklan Rokok LA Lights Versi Cinta Ditolak Di Televisi. Malang: Universitas Merdeka; 2005.
- Emilia, 2009. Mengenal Rokok Dan Bahayanya. Jakarta: Be Champion

- Faridah, F., & Kesehatan, F. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku  
<https://pusdatim.kemkes.go.id>. Diakses Pada 06 Oktober 2021 Pukul 19:10.
- Istiqomah. (2003). Empati Dan Perilaku Merokok Di Tempat Umum. *Jurna Psikologi* 2003, NO. 2, 81 – 90. Hlm. 1 Jakarta. 2018. <https://www.bps.go.id>.  
 Diakses Pada 06 Oktober 2021 Pukul 18:36.
- Januari, 2021." Perilaku Merokok Pada Mahasiswi"Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Julaecha, J., & Wuryandari, A. G. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang  
 Kemendikbud 2018 .Rokok Hambat Capaian Sdgs 2030. <https://kemendikbud.go.id>  
 Kemenkes RI. 2013. Ini Lah 4 Bahaya Merokok Bagi Kesehatan  
 Tubuh.[www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
- Kemenkes.2018."Hari Tanpa Tembakau Sedunia Pusdatim Kemkes.  
 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar  
 (RISKESDAS) 2018. Jakarta, 2018.
- Kencana Wulan, D. (2012). Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Perilaku  
 Merokok Pada Remaja (Vol. 3, Issue 2)
- Kurniawan. (2019). Dinamika Psikologis Intensi Merokok. Prosiding Seminar  
 Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 1-9.
- Khotler (2011). Dinamika Motivasi Mengakhiri Perilaku Merokok Pada Mantan  
 Perokok Yang Pernah Mengalami Relapse. Skripsi. Fakultas Psikologi  
 Universitas Indonesia.
- L. Green And M. Kreuter. *Health Promotion Planning: An Educational And  
 Ecological Approach* (4 Th Ed.). Mountain View , CA : Mayfield  
 Publishers. 1999.
- Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) 2013. Departemen
- Maulana, F., & Akbar, R. (N.D.). Mahasiswi Perokok: Studi Fenomenologi  
 Tentang Perempuan Perokok Di Kampus The Smoking Students:  
 Phenomenology Study Of Female Smokers In The Campus.
- Maulana, F., Akbar, R., & Sosiologi, D. (2018). *Jurnal S1 Sosiologi Fisip  
 Universitas Airlangga Mahasiswi Perokok (Studi Fenomenologi Tentang  
 Perempuan Perokok Di Lingkungan Kampus)*.

- Maya Pertiwi, E., Jurnal Kolaboratif Sains, P., High School, J., Kesehatan Masyarakat, F., & Muhammadiyah Palu, U. (N.D.). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smp Muhammadiyah 1 Palu Factors Associated With Behavior In Students Of.
- Muhammad, 2021."Perilaku Merokok Pada Perempuan"Skripsi . Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.
- Mulyadi Dan Uyun, R. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Putri. Naskah Publikasi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rice, F.P. & Dolgin, K.G. (2008). The Adolescent: Development, Relationships, And Culture. Boston: Pearson. Santrock, J.W. (2005.) Development, Life-Span (5th Ed.). Dalam C. Achmad & D. Juda (Eds). Jakarta: Erlangga.
- Siti (2012). Skripsi Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Di Universitas Hasanuddin Kota Makassar. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R D. Bandung: Alfabeta Cv.
- Suriaty A Damang, (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smp Negeri 7 Langgudu Kabupaten Bima. Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat Volume 1 Nomor 1.
- Onix Simangunsong, (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smp Negeri 7 Langgudu Kabupaten Bima. Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat Volume 1 Nomor 1.
- Yusnia, I. (2015). Meningkatkan Sikap Tidak Merokok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Model PBL. Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling, 1, No. 2, (05 Mei 2015)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden

## SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth Saudara/Saudari Calon responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

Nama : Monika Bela Zaghu

NIM : KM.18.00599

Alamat : Jln. Babarsari, Tambak bayan 11 no 11 A Catur Tunggal Depok,

Sleman Yogyakarta

No Telpon : 085238163573

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiwa Perempuan dari daerah timur di Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa perempuan daerah timur di Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden pada penelitian saya dengan cara menjawab pertanyaan yang akan saya sampaikan tanpa adanya paksaan. Kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi responden pada penelitian ini maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Monika Bela Zaghu

## Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Glori  
Umur : 25 Tahun  
Alamat : babarsari TB 12

Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan NTA Di Yogyakarta". Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

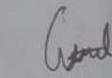
Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasannya.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :  
Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya,

Yogyakarta, 2022

  
(...Glori.....)

## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ega  
Umur : 20 Tahun  
Alamat : Babasan T6 S

Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan NTT Di Yogyakarta". Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasannya.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :

Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan, saya memahaminya keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya,

Yogyakarta, 2022

  
(.....Ega.....)

## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani  
Umur : 22 Tahun  
Alamat : Babarsari Tlg

Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan NTT Di Yogyakarta". Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasannya.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :

Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya,

Yogyakarta, 2022

  
(.....Rani.....)

## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Voni  
Umur : 22 Tahun  
Alamat : Babarsari TB 10

Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan NTT Di Yogyakarta". Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasannya.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :  
Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya,

Yogyakarta, 2022

  
(.....Voni.....)

## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mita  
Umur : 24 Tahun  
Alamat : Babarsari Tbg

Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan NTT Di Yogyakarta". Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

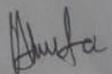
Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasannya.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :  
Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya,

Yogyakarta, 2022

  
(....Mita.....)

## SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sari  
Umur : 24 tahun  
Alamat : Babarsi Tb 15

Menyatakan bahwa :

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiwa Perempuan NTT Di Yogyakarta". Setelah saya mendapat penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:

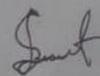
Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. Saya tidak mempunyai ikatan apapun dengan peneliti apabila saya mengundurkan diri dari penelitian dan bila hal terjadi, saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasannya.

Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi biaya.

Adapun bentuk kesediaan saya adalah :  
Bersedia ditemui dan memberikan keterangan yang diperlukan dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya,

Yogyakarta, 2022



(.....Sari.....)

## Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Asisten

SURAT PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang prosedur penelitian, saya memahami dan mengetahui tugas saya sebagai asisten yaitu membantu dalam pengambilan data, oleh sebab itu saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwin Wema

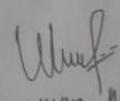
NIM : D3tp 2008236

Prodi : Keperawatan

Menyatakan bersedia untuk membantu pelaksanaan dengan judul penelitian: "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Perempuan NTT Di Yogyakarta". Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Saudari Monika Bela Zaghu, mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2022

  
(.....Wiwin Wema.....)

## Lampiran 4 Surat Kelaikan Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta  
Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

---

**SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK**  
(Ethical Clearance)  
Nomor : *023* /KEPK/STIKES-WHY//2022

● Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

**" Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Perempuan NTT di Yogyakarta "**

Peneliti Utama : Monika Bela Zaghu  
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta  
Supervisor : Ariana Sumekar, S.KM.,M.Sc  
Lokasi penelitian : Komunitas Mahasiswa Perempuan NTT Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 6 bulan

● Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.



Yogyakarta, 20 Januari 2022  
Ketua KEPK  
Subagiyono, S.Sos, S.KM., M.Si

## Lampiran 5 Surat Izin

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KAPANEWON DEPOK  
PEMERINTAH KALURAHAN CATURTUNGGAL

*Desa Babarsari*  
Jl. Kasuari No.2 Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 66/KAL.CT/SOS/IV/2022

Berdasar : Surat Izin Penelitian  
Asal Surat : STIKES WIRA HUSADA  
Tanggal Surat : 27 Mei 2022  
Nomor Surat : 198/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/IV/2022

Dengan ini Pemerintah Kalurahan Caturtunggal memberikan persetujuan kepada:

**Nama** : Monika Bela Zaghu  
**Instansi/Universitas** : STIKES WIRA HUSADA  
**NIM/No Induk Lain** : 1.800.599  
**Alamat Instansi** : JL. BABARSARI , GELNDONGAN TAMBAK BAYAN, DEPOK SLEMAN

**Judul/Keperluan** : ANALISIS FAKTOR PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA PEREMPUAN NTT

**Tempat** : Tambakbayan  
**Masa Berlaku** : 27 Mei 2022 s/d 26 Juni 2022 ( 30 Hari )

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/berwenang, Lurah, Pamong, Dukuh, RW, RT yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Lurah atau yang mewakili
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar yang direkomendasikan
5. Surat izin ini dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas

Diharap kepada Pamong Kalurahan, Dukuh, RT/RW dimohon untuk memberikan bantuannya demi kelancaran tugas tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/Izin ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Caturtunggal, 27 Mei 2022  
an. Lurah Caturtunggal

**KAMITUWA**  
  
**KIRWANTO**

Lampiran 6 Dokumentasi Subjek



( Subjek: Glori )



( Subjek: Ega )



( Subjek: Mita )



( Subjek: Sari )



( Subjek: Rani )



( Subjek: Voni )

## Lampiran 7 Koesioner Penelitian

**PEDOMAN PERTANYAAN SUBJEK (MAHASISWA  
PEREMPUAN PEROKOK DARI DAERAH TIMUR DI  
YOGYAKARTA**

## A. Identitas Informan

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

Fakultas/jurusan :.....

Semester :.....

Hari/tanggal :.....

## B. Daftar Pertanyaan

Variabel	Pertanyaan
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang zat-zat berbahaya yang terkandung dalam rokok               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah anda mengetahui zat-zat yang terdapat dalam kandungan rokok?</li> </ol> </li> <li>2. Pengetahuan tentang bahaya/dampak akibat dari merokok bagi kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah anda bisa menjelaskan sedikit bahaya yang akan terjadi pada kesehatan akibat merokok?</li> <li>b. Mengapa anda tetap merokok, sedangkan anda sudah mengetahui bahaya/dampak dari merokok?</li> </ol> </li> <li>3. Pengetahuan tentang sumber informasi tentang rokok               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Awal mula mengetahui rokok itu sendiri sejak kapan ?</li> <li>b. Informasi tentang rokok biasanya kamu dapatkan dari mana?</li> <li>c. Kapan pertama kali anda mengkonsumsi rokok?</li> <li>d. Bagaimana cara anda mendapatkan rokok pada saat pertama kali mengkonsumsi rokok?</li> </ol> </li> </ol>

Lingkungan	<p>1. Pengaruh teman sebaya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah kamu mempunyai pertemanan yang banyak atau komunitas pertemanan?</li> <li>b. Apakah anda memiliki teman yang juga merokok?</li> <li>c. Apakah salah satu pendorong kamu merokok karena ajak</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>d. Bagaimana tanggapan teman sebaya ketika melihat anda merokok?</li> <li>e. Apakah ada teman perempuan yang juga merokok?</li> <li>f. Apakah anda tetap merokok pada saat bersama teman komunitas?</li> <li>g. Apakah menurut anda dengan mengkonsumsi rokok akan terlihat keren dan gaul ?</li> </ol> <p>2. Pengaruh dari keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah dalam anggota keluarga anda ada yang merokok?</li> <li>b. Bagaimana pandangan anda melihat anggota keluarga anda merokok?</li> <li>c. Bagaiman kedekatan anda dengan anggota keluarga anda?</li> <li>d. Apakah anggota keluarga anda mengetahui anda merokok?</li> <li>e. Apakah ketika anda dalam lingkungan keluarga anda tetap merokok?</li> <li>f. Bagaimana cara anda menghindari tidak merokok ketika berada dalam lingkungan keluarga?</li> </ol>
Kondisi Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pada saat kapan anda merokok?</li> <li>b. Apakah ada waktu tertentu anda merokok?</li> <li>c. Apakah ada tempat tertentu yang biasa anda jadikan tempat untuk merokok?</li> <li>d. pada saat situasi tertentu anda merokok, biasanya menghabiskan berapa banyak batang rokok atau bungkus rokok?</li> <li>e. Dalam sehari anda biasanya merokok berapa kali?</li> <li>f. Mengapa anda lebih memilih rokok pada saat situasi tertentu saat itu?</li> <li>g. Apakah ada keinginan kamu untu berhenti merokok?</li> <li>h. Apa bila kamu mempunyai keinginan untuk berhenti merokok, bagaimana cara kamu untuk berhenti merokok?</li> </ol>

Lampiran 8 Pedoman Pertanyaan Wawancara *Key Informan***PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA KEY INFORMAN**

## A. Identitas Informan

Nama :.....  
 Umur :.....  
 Alamat :.....  
 Fakultas/jurusan :.....  
 Semester :.....  
 Hari/tanggal :.....

## B. Daftar Pertanyaan

1. Sepengetahuan anda, kapan pertama kali subjek mengenal dan mengkonsumsi rokok?
2. Sudah berapa lama subjek mengkonsumsi rokok?
3. Pada saat kapan subjek mengkonsumsi rokok?
4. Seberapa sering subjek mengkonsumsi rokok?
5. Apakah ada tempat khusus yang akan dijadikan subjek untuk mengkonsumsi rokok?
6. Apakah ada faktor lain yang mendorong subjek mengkonsumsi rokok?
7. Selain anda, apakah keluarga dan teman lainnya mengetahui subjek merokok?
8. Menurut anda, apakah subjek mempunyai keinginan untuk berhenti merokok?
9. Sebagai orang terdekat, apakah pernah anda menasehati agar subjek berhenti merokok?
10. Jika pernah, bagaimana respon subjek ?

## Lampiran 9. Hasil Transkrip Wawancara Subjek 1

**HASIL WAWANCARA SUBJEK 1**

Nama : Glori  
 Umur : 25 Tahun  
 Asal : Maluku  
 Fakultas/jurusan : ITNY/Teknik Perkembangan  
 Semester : 9  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

S: Subjek

P: Selamat sore kaka

S: Selamat sore juga adik

P: Sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktunya, perkenalkan saya Monika mahasiswa dari kampus STIKes Wira husada Yogyakarta jurusan kesehatan masyarakat, disini saya akan melakukan penelitian tentang perilaku merokok pada mahasiswa dari daerah timur di yogyakarta. Sebelumnya, apakah benar kaka seorang perokok?

S: Iya adik, benar saya Perokok

P: Oke..baik kaka, kalau boleh tau kaka pertama kali kenal rokok itu kapan ?

S: Pertama kali pas SMA kelas 1

P: Awal mula kaka kenal rokok itu bisa diceritakan kaka

S: Ahhh...awal mula kenal rokok karena pergaulan, awalnya pergaulan coba-coba terus kecanduan, tau tentang rokok juga saya lihat orang sekitar saya merokok, apalagi dibangku sekolah pasti kita mendapatkan materi tentang rokok,.

P:Oke kaka. Ini masing tentang rokok kaka, apakah kaka tau zat-zat yang terkandung didalam rokok kaka?

S: Sangat tau, karena perokok jadi kaka tau zat-zat dalam rokok itu berbahaya

P: Baik kaka, menurut kaka sendiri bahaya dari rokok itu sendiri seperti apa?

S: Ehh.. lebih ke paru-paru. Soalnya saya sendiri kan penderita asma

P: Oh.. berarti kaka penderita asma tetapi kenapa masih merokok kaka?

S: Iya..salah satunya itu penderita asma tetapi tetap merokok (sambil senyum)

P: Alasan kaka tetap merokok itu, karena apa kaka?

S: Ya..alasan pertamanya itu karena kecanduan ya. Kecanduan merokok itu susah kalau ada niat untuk lepas tetapi kalau tidak ada niat tetap tidak bisa.

P: Baik kaka, dalam satu hari kaka menghabiskan berapa banyu rokok ?

S: Sehari paling lambat paling cepat satu bungkus, paling lambat satu bungkus itu bisa satu hari satu malam.

P: Jenis rokok yang kaka paling suka itu apa kaka?

S: Marlboro merah dan surya 16

- P: Baik kaka. Apakah dalam pertemanan kaka atau komunitas pertemanan kaka banyak teman dari dulu sampe sekarang ?
- S: Ehh.. ia dari dulu sampe sekarang tetap banyak
- P: Apakah dalam pertemanan kaka, perokok semua atau bagaimana?
- S: Hhmm..., ada yang perokok dan ada yang tidak
- P: Apakah semuanya laki-laki atau ada juga yang perempuan kaka?
- S: Secara pribadi saya, pertemanan saya perempuan sedikit. Jadi, setiap kenal perempuan ada yang perokok dan ada yang tidak lebih ke laki-laki semua yang rokok.
- P: Apakah yang membuat kaka merokok karena ajakan dari teman?
- S: Bukan dari teman sih, dari melihat teman yang rokok terus penasaran coba
- P: Baik kaka, ada hal lain yang mendorong kaka merokok?
- S: Ya.. karena stress, ehmm..., karean healing orang itukan beda-beda, ada yang makan, ada yang jalan, ada yang tiduran. Tapi menurut saya itu, healing itu rokok sebatang kopi sudah healing.
- P: Bagaimana tanggapan teman-teman kaka ketika ketemu kaka dan melihat kaka merokok?
- S: Pandangan sendiri beda orang beda pandangan, ada yang memandang perempuan merokok itu tidak baiklah, perempuan yang sembarang. Jadi, menurut saya yach., pandangan mereka ya terserah mereka gitu, kalau mereka anggap saya tdak baik ya terserah mereka gitu.
- P: Oke baik kaka. Apakah teman-teman kaka mengajak berhenti merokok?
- S: Banyak ( sambil tersenyum). Hampir semua orang disekitar saya ana kost, lingkungan sekitar saya dan lingkungan hidup saya banyak yang mengajak berenti cuman dari saya merokok itu sudah kecanduan, jadi kalau mau berhenti juga harus berusaha.
- P: Baik kaka. Dalam lingkungan pertemanan kaka ketika bertemu kaka tetap merokok?
- S: Tidak ada, dimana saya berada tetap merokok dimanapun saya berada kecuali digereja ( sambil mengabil rokok dan korek api untuk menyalakan rokok)
- P: Baik kaka. Dari segi keluarga kaka, apakah ada yang merokok?
- S: Kalau dari segi keluarga tidak ada yang merokok cuman saya. Jadi, yaitu stres karena ketahuan dari keluarga karena merokok jadi lampiaskan di rokok.
- P: Berarti apakah keluarga tau kaka merokok?
- S: Ah.. baru tau nya baru januari 2022 (sambil menarik rokok dan menghebuskan asap rokok)
- P: Anggota keluarga yang tau pertama kali siapa kaka responnya seperti apa?
- S: Bapa (sambil senyum). Bapa sangat marah sampai sekarang tidak ada

komunikasi sampai sekarang, mama pun tidak mau berkomunikasi karena ketahuan merokok. karena dari segi keluarga semuanya larang keras merokok.

P: Baik kaka. ,dalam lingkungan keluarga cara kaka menghindari agar tidak merokok kaka?

S: Makan permen (sambil senyum). Sering waktu pulang 2019 itu sudah pecandu rokok, jadi ketika mau merokok harus kepantai atau makan peremen itu saja.

P: Baik kaka. Ada suasana tertentu yang membuat kaka kepengen rokok ?

S: Pada saat minum sama pada saat menangis, itu kepengen rokok terus

P: Alasan kaka kenapa lebih memilih merokok pada saat situasi tersebut?

S: Pertama, narkoba itu sangat-sangat tidak baik terus rokok itu murah lima ribu surya tiga batang buat healing enak, kalau healing buat makan itu butuh biaya yang lebih gitu

P: Baik kaka. Apakah ada tempat khusus untuk merokok?

S: Tempat rokok saya itu, paling enak di toilet. Karena pertama tenang, menyendiri, terus merokok itu pikirannya tidak kemana-mana.

P: Baik kaka. Untuk waktu biasa kaka merokok itu biasanya kapan?

S: Setiap hari rokok. Untuk waktunya dari pagi minum kopi rokok, habis makan rokok karena setiap habis makan itu selalu rokok.

P: Oke, baik kaka. Dari kaka sendiri apakah ada keinginan untuk merokok?

S: Ada. Sangat-sangat ada, tapi ya itu karena ya susah (sambil senyum)

P: Baik kaka, jika ada keinginan kaka untuk berhenti merokok, cara nya bagaimana kaka?

S: Caranya harus menjauh dulu dari lingkungan sekitar yang perokok karena kalau ada orang yang merokok disamping pasti keinginan merokok itu ada.

P: Menurut kaka yang membedakan kaka dengan perokok laki-laki ?

S: Kalau menurut saya, ya sebenarnya sama saja sih dengan saya . karena saya kan bisa dikatakan perokok aktif sekali. Tapi kalau bedanya mungkin ya, jumlah rokoknya dalam satu hari itu laki-laki lebih dari satu bungkus laki-laki tidak bisa terlepas dari rokok.

P: Baik kaka. Sebelunya terima kasih banyak kaka atas tanggan baik dari setiap pertanyaan yang saya berikan kaka, sekali lagi mohon maaf karena telah mengganggu waktu kaka ( sambil tersenyum)

S: Iya adik, sama-sama (sambil tersenyum)

## Lampiran 10 Hasil Transkrip Wawancara Subjek 2

**HASIL WAWANCARA SUBJEK 2**

Nama : Ega  
 Umur : 20 Tahun  
 Asal : Kupang  
 Fakultas/jurusan : API  
 Semester : 6  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

S: Subjek

P: Selamat sore kaka

S: Selamat sore juga adik

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Monika mahasiswa dari kampus STIKes Wira Husada Yogyakarta jurusan kesehatan masyarakat, disini saya akan melakukan penelitian tentang perilaku merokok pada mahasiswa dari daerah timur di yogyakarta. Senelumnya, apakah benar kaka seorang perokok?

S: Iya adik, benar saya memang rokok

P: Oke..baik kaka, kalau boleh tau kaka pertama kali kenal rokok itu kapan ?

S: Pertama kali pas kelas 3 SMP

P: Awal mula kaka kenal rokok itu bisa diceritakan kaka

S: Pas waktu itu baru tamat dari SMP itu sudah mengenal rokok. Pas awal merokok itu dilihat dari teman-teman pergaulan yang dilihat, banyak teman-teman cowok jadi bawaannya pengen merokok, pas dicoba diawal ketagihan sampe sekarang. Di rumah omah juga menjual rokok jadi sudah kenal rokok lah begitu, melihat bungkus rokok jelas ada tentang bahaya rokok, waktu juga kecil juga disuruh beli rokok oleh bapak atau keluarga di rumah.

P: Oke baik. Untuk pengetahuan sendiri tentang rokok kaka, apakah tau tidak bahaya merokok itu seperti apa?

S: Bahaya merokok memang banyak bahaya untuk kesehatan,tapi ya., kalau namanya sudah kecanduan susah untuk berhenti.

P: Apakah kaka tau zat-zat dalam kandungan rokok?

S: Ya., tau, contohnya nikotin

P: Baik kaka, dalam satu hari biasanya menghabiskan berapa banyak rokok?

S: Dalam satu hari itu dapat sepuluh batang kadang 1 bungkus

P: Jenis rokok yang kaka paling suka itu apa kaka?

S: Rokok sempurna. (sambil mengeluarkan rokok dalam saku)

P: Apakah ada waktu tertentu untuk merokok kaka?

- S: Iya., waktu-waktu tertentu di saat tidak terlalu ramai, saat sendiri dikamar
- P: Apakah ada tempat khusus untuk kaka merokok?
- S: Ehhm.,tidak sih. Kalau diluar pulau beginikan pemikirannya banyak yang tidak kenal, jadi bisa dimana saja rokok.
- P: Ada tidak suasana tertentu membuat kaka merokok?
- S: Iya, ada. Pas jam sendiri, banyak tugas, ada masalah itu pasti
- P: Baik kaka. Apakah dalam pertemanan kaka atau komunitas pertemanan kaka banyak teman dari dulu sampe sekarang ?
- S: Ehhm., iya banyak laki-laki cowo. jadi, merokoknya itu tidak bisa dikurangi malahan bertambah.
- P: Apakah dalam pertemanan kaka, perokok semua?
- S: Iya semua. Ada laki-laki dan juga ada yang merokok perempuan
- P: Bagaimana tanggapan teman-teman kaka melihat kaka merokok?
- S: Awalnya ya sesama daerah ya., mereka mungkin yang baru seperti MABA di tanah jawa mungkin kaget begitu perempuan merokok, tapi yang sudah lama, mereka oh., sudah perempuan merokok biasa.
- P: Oke baik kaka. Apakah ada teman-teman kaka yang berhenti merokok?
- S: Banyak ( sambil tersenyum) ada banyak yang suruh berhenti rokok. Tapi pas duduk begitu liat teman-teman rokok jadi susah.
- P: Baik kaka. Dalam lingkungan pertemanan kaka bertemu kaka tetap merokok?
- S: Yah., tetap karena semua juga sudah tau.
- P; Baik kaka. Dari segi keluarga kaka, apakah ada yang merokok?
- S: iya ada, bapak, om, dan keluarga lainnya juga rokok.
- P: Berarti apakah keluarga tau kaka merokok?
- S: Kalau dari keluarga tau mungkin orang tuaYang walaupun awalnya pertama mereka tau merokok marah dan sampai suru berehenti kuliah, tapi berjalannya waktu sudah begitu ya biyar sudah.
- P: Anggota keluarga yang tau pertama kali siapa kaka dan?
- S: Bapa dan mama. Untuk bapa sendiri mungkin sudah tau sifat asli dari sana bergaul dengan laki-laki, kalau mama sendiri bilang kaka jangan begitu tidak baik, apa lagi uang masih dari orang tua tunggu keja sendiri baru merokok.
- P: Baik kaka.,dalam lingkungan keluarga cara kaka menghindari agar tidak merokok bagaimana kaka?
- S: Kalau ada keluarga atau pulang kekampung begitu keinginan merokok berkurang, jadi pas kalau keluar dengan teman begitu baru rokok, kalau dengan keluarga biasa saja tanpa rokok.
- P: Baik kaka. Menurut kaka apa bedanya kaka dengan perokok laki-laki?
- S: Kalau laki-laki yaa., mungkin karena rokok itu lebih sering rokok macam sudah candu begitu kalau kita perempuan rokok bisa saat-sat tertentu saja begitu

- P: Oke, baik kaka. Dari kaka sendiri apakah ada keinginan untuk berhenti merokok?
- S: Keinginan berhenti untuk merokok ada. Tapi, berpikir lagi mungkin belum saatnya karena masih banyak pergaulan yang teman-teman semuanya perokok apa lagi teman semua cowok, jadi keinginan berhenti merokok itu sangat kecil (sambil senyum)
- P: Baik kaka, jika ada keinginan kaka untuk berhenti merokok, cara nya bagaimana kaka?
- S: Palingan yah., menjauh dari teman yang perokok. Tapi agak susah apa lagi saya banyaknya teman cowok.
- P: Baik kaka. Sebelumnya terima kasih banyak kaka atas tanggapan baik dari setiap pertanyaan yang saya berikan kaka, sekali lagi mohon maaf karena telah mengganggu waktu kaka ( sambil tersenyum)
- S: Iya adik, sama-sama (sambil tersenyum)
- P: Kalau begitu kaka saya mohon izin pamit, dan selamat sore

## Lampiran 11 Hasil Transkrip Wawancara Subjek 3

**HASIL WAWANCARA SUBJEK 3**

Nama : Rani  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : KUPANG  
 Fakultas/jurusan : API/Perpajakan  
 Semester : 6  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

S: Subjek

P: Selamat sore kaka

S: Selamat sore juga adik

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Monika mahasiswa dari kampus STIKes Wira Husada Yogyakarta jurusan kesehatan masyarakat, disini saya akan melakukan penelitian tentang perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di yogyakarta. Senelumnya, apakah benar kaka seorang perokok?

S: Iya adik, benar saya memang rokok

P: Oke..baik kaka, kalau boleh tau kaka pertama kali kenal rokok itu kapan ?

S: Ehh,, saya roko itu saya dari kelas 2 SMP awal mula saya itu cuman coba penasaran rasa rokok ni kayak seperti apa. Tapi, malah kebiasaan-kebiasaan sampe sekarang ni merokok. Selain itu, dulu mungkin belum mengenal rokok terlalu, sering di suru orang tua atau kaka untuk beli rokok, dari situ saya tahu rokok itu seerti apa, dari bangku sekolah sudah tau rokok dari SD karena saya mencoba merokok dari kelas 2 SMP, saya tau rokok itu juga melihat iklan rokok

P: Awal pertama kali kaka kenal rokok dari siapa?

S: Lebih tepatnya dari teman sih, teman main, teman-teman dekat begitu

P: Dalam satu hari kaka konsumsi rokok itu berapa banyak?

S: Dalam satu hari, setengah istilah kalau satu kotak eh satu bungkus itu enam belas, saya setengahnya itu mungkin dalam satu hari, tidak yang sampe satu bungkus. Kadang-kadang satu bungkus, tetapi tergantung sih mood saya atau apalah gitu sih

P: Oke baik kaka. jenis rokok sendiri yang kaka konsumsi itu apa kaka?

S: Rokok sempurna

P: Hal yang pertama sekali kaka rasakan ketika konsumsi rokok itu apa ?

S: Rasanya ya kita telan asap, kita buang asap ( sambil tertawa. Awalnya agak berat sih sebenarnya mungkin karena baru pertama kali tapi sekarang makin lama terbiasa.

- P: Kaka sendiri tau tidak zat-zat yang ada didalam rokok?
- S: Ehhh.. yaaa nikotin
- P: Oke, untuk bahaya rokok sendiri itu kaka tau tidak
- S: Yah.. menghanguskan paru-paru
- P: Baik kaka. Dari segi keluarga kaka, apakah ada yang merokok?
- S: Keluarga saya rata-rata merokok, bapak, abang saya, kaka perempuan juga, bibi saya juga perokok
- P: Apakah dalam lingkungan keluarga kaka tetap merokok?
- S: Tidak. Dilingkungan keluarga saya tidak merokok, karena bapa saya menjaga itu sih, saya kalau merokok ya kecuali saya sendiri.
- P: Berarti apakah dalam anggota keluarga tau kaka merokok?
- S: Satu dua orang, kemungkinan kaka perempuan saya tau kalau saya perokok
- P: Apakah ada waktu tertentu yang membuat kaka selalu merokok?
- S: Ada waktu lagi galau ( sambil tertawa), apa lagi kalau stres. Tapi jarang sih, kecuali rokok itu sehabis makan atau mau buang air besar mungkin itu.
- P: Apakah ada tempat khusus untuk kaka merokok?
- S: Palingan di kamar, palingan kalau duduk dengan teman-teman, itu sih
- P: Baik kaka. Apakah dalam pertemanan kaka atau komunitas pertemanan kaka banyak teman dari dulu sampe sekarang ?
- S: Yah, lumayan banyak ( sambil mengambil rokok untuk merokok)
- P: Apakah dalam pertemanan kaka, perokok semua?
- S: Ada laki-laki ada yang merokok perempuan
- P: Apakah yang yang membuat kaka merokok karena ajakan teman?
- S: Salah satunya, iyaa karena lihat teman rokok, terus saya coba rokok
- P: Bagaimana tanggapan teman-teman kaka ketika ketemu kaka dan melihat kaka merokok?
- S: Yahhh., mereka tidak bisa bilang apa-apa sih, karena itu sudah menjadi pilihan saya untuk merokok, ya mereka tidak bisa melarang atau apa karena itu pilihan saya sendiri.
- P: Oke baik kaka. Apakah ada teman-teman kaka yang mengajak atau berhenti merokok?
- S: Ada. Tapi waktu itu, dia suru saya berhenti merokok, tapi saya bukannya tidak mau mendengarkan cumakan karena sudah kebiasaan susah juga untuk diberhentikan, tapi ya suda tidak menuntut
- P: Baik kaka. Dalam lingkungan pertemanan ketika bertemu kaka tetap merokok?
- S: Yah., tetap karena semua juga sudah tau.
- P: Baik kaka. Apa yang membedakan kaka dengan perokok laki-laki?
- S: Kalau laki-laki ya., mungkin karena perokok jadi lebih sering rokok macam suda candu begitu kalau kita perempuan ya rokok saat-saat tertentu begitu.

P: Dari kaka sendiri apakah ada keinginan untuk berhenti merokok?

S: Belum ada kepikiran kesitu sih. Cuman mungkin nanti suatu saat ada Suami atau eh.., penamping hidup saya suatu masa depan saya kemungkinan kalau dia eh.., saya mungkin saya bisa akan apa tuh mungkin eh mengapakan diri untuk berhenti

P: Baik kaka. Sebelumnya terima kasih banyak kaka atas tanggapan baik dari setiap pertanyaan yang saya berikan kaka, sekali lagi mohon maaf karena telah mengganggu waktu kaka ( sambil tersenyum)

S: Iiya adik, sama-sama (sambil tersenyum)

P: Kalau begitu kaka saya mohon izin pamit, dan selamat sore

## Lampiran 12 Hasil Transkrip Wawancara Subjek 4

**HASIL WAWANCARA SUBJEK 4**

Nama : Voni ( samaran)  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan : STIKes Wira Husada  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

S: Subjek

P: Selamat sore

S: Selamat sore juga

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Monika mahasiswa dari kampus STIKes Wira Husada Yogyakarta jurusan kesehatan masyarakat, disini saya akan melakukan penelitian tentang perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di yogyakarta. Senelumnya, apakah benar kaka seorang perokok?

S: iya, betul

P: Oke..baik, kalau boleh tau pertama kali kenal rokok itu kapan ?

S: Hmm,. Saya merokok dari kelas 2 SMA . awalnya itu cuman coba-coba karena gabut tapi makin kesini makin, apa namanya .,perokok aktif jadi kecanduan sampe sekarang, apa lagi lihat teman yang merokok jadi sudah, hmm., ya tau rokok itu sudah lama dari SMP waktu kecil juga, karena kami dulu ada kios dan jualan rokok, apa lagi kalau sudah SMP kan ya kita sudah bisa baca ya.. jadi tau lah rokok seperti apa “

P: Awal pertama kali kaka kenal rokok dari siapa?

S: Dari teman

P: Dalam satu hari kaka konsumsi rokok itu berapa banyak?

S: Dalam satu hari, itu satu bungkus, ehh,. Kadang lebih

P: Oke baik kaka. jenis rokok sendiri yang kaka konsumsi itu apa kaka?

S: Rokok sempurna

P: Hal yang pertama sekali kaka rasakan ketika konsumsi rokok itu apa ?

S: Yang pertama tuh dadanya sakit, jantungnya tuh kek berdetak cepat sekali, tapi sekarang sudah biasa jadi biasa saja.

P: Kaka sendiri tau tidak zat-zat dan bahaya dalam rokok?

S: Biasanya itu jantung, gangguan kehamilan pada janin, terus misalnya kalau perempuan yang merokok itu, apa namanya...tidak bisa hamil begitu kalau tidak salah

- P: Oke, tetapi alasan kaka tetap merokok itu kenapa ?
- S: Yah.. karena sudah ketagihan begitu na
- P: Baik kaka. Dari segi keluarga kaka, apakah ada yang merokok?
- S: Tidak ada. Bapak juga tidak merokok, hanya kaka tapi kakak sepupu
- P: Dalam lingkungan keluarga, cara kaka menghindari merokok?
- S: Cara menghindarinya di luar rumah. Tapi juga kadang didalam rumah dalam kamar mandi biasanya
- P: Apakah dalam anggota keluarga tau kaka merokok?
- S: Kalau sampe saat ini belum sih, karena SMA merokoknya diam-diam terus kuliah yah disini di jogja jadi tidak tau (sambil Senyum). Apa lagi orang tua larang keras dan sangat keras
- P: Apakah ada tempat khusus untuk kaka merokok?
- S: Biasanya didalam kamar mandi kalau di rumah, kalau di kost ya bebas saja apa lagi sekarang teman-temannya perokok
- P: Apakah ada waktu tertentu yang membuat kaka selalu merokok?
- S: Tidak ada, palingan kalau banyak masalah, banyak tugas biasanya rokok sambil kerja tugas. Yaa namanya perokok aktif ya kalau tidak merokok ya kaya hambar apa lagi kalau habis makan musti merokok.
- P: Baik kaka. Apakah dalam pertemanan kaka atau komunitas pertemanan kaka banyak teman dari dulu sampe sekarang ?
- S: Iya, banyak apa lagi saya terlibat banyak organisasi juga
- P: Apakah dalam pertemanan kaka, perokok semua?
- S: Hmm,. Ada juga, ada laki-laki ada yang merokok perempuan salah satunya saya juga perokok ( sambil tersenyum)
- P: Bagaimana tanggapan teman-teman ketemu kaka dan melihat merokok?
- S: yahhh., mereka biasa saja, karena mereka juga perokok bukan hal baru sih
- P: Apakah ada teman-teman kaka yang mengajak berhenti merokok?
- S: Ada. Hanya dari dalam diri saya sendiri ya,. Sudah perokok aktif ya jadi misalnya mau coba makan permen tidak bisa, karena perokok aktif
- P: Dalam lingkungan pertemanan kaka ketika bertemu kaka tetap merokok?
- S: Yah., tidak semua , tapi saya melihat juga kalau misalnya teman yang tidak merokok ya saya tidak merokok ya liat situasinya,k kalau lingkup saya merokok ya saya rokok tapi kalau lingkup saya tidak merokok ya saya tidak merok.
- P: Dari kaka sendiri apakah ada keinginan untuk berhenti merokok?
- S: Saat ini belum, apa lagi saya suda jadi perokok aktif jadi terlepas rokok itu susah, tapi nanti kalau semisalnya saya bisa sih
- P: Baik kaka. Sebelumnya terima kasih banyak kaka atas tanggapan baik dari setiap pertanyaan yang saya berikan kaka, sekali lagi mohon maaf karena telah mengganggu waktu kaka ( sambil tersenyum)

## Lampiran 13. Hasil Transkrip Wawancara Subjek 5

**HASIL WAWANCARA SUBJEK 5**

Nama : Mita (samaran)  
 Umur : 24 Tahun  
 Asal : Papua  
 Fakultas/jurusan : STIKes Wira Husada  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

S: Subjek

P: Selamat sore kaka

S: Selamat sore,juga adik

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Monika mahasiswa dari kampus STIKes Wira Husada Yogyakarta jurusan kesehatan masyarakat, disini saya akan melakukan penelitian tentang perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di yogyakarta. Sebelumnya, apakah benar kaka seorang perokok?

S: Iya adik, betul

P: Oke..baik kaka, kalau boleh tau kaka pertama kali kenal rokok itu kapan ?

S: Awalnya tu liat teman, jadi sedikit ada rasa pengen coba akhirnya coba dan tertarik sampe sekarang rokok

P: Awal pertama kali kaka kenal rokok dari siapa?

S: Sudah dari kelas 3 SMA. Ehhm., au rokok itu kan, sering disuru sama bapak dan kaka untuk beli rokok jadi kenal rokok itu dari SMP, terus sering lihat iklan rokok, di bangku sekolah juga sudah diberikan pelajaran tentang rokok, di jalan juga ada poster atau gambar tentang rokok dan poster kesehatan

P: Dalam satu hari kaka konsumsi rokok itu berapa banyak?

S: Dalam satu hari itu sebungkus, tapi tergantung sih kalau pengen rokok terus

P: Oke baik kaka. jenis rokok sendiri yang kaka konsumsi itu apa kaka?

S: Rokok sempurna

P: Hal yang pertama sekali kaka rasakan ketika konsumsi rokok itu apa ?

S: Ya biasa saja, batuk awalnya lama-lama biasa saja

P: kaka sendiri tau tidak dampak dan zat-zat yang ada didalam rokok?

S: Ehhh..yaa tau, ada nikotinnya dan bisa kena ke paru-paru

P: Baik kaka., pada saat kapan kaka itu merokok?

S: Pada saat stres, pada saat gabut, ada saat tidak tau melakukan sesuatu

P: Apakah ada tempat khusus untuk kaka merokok?

- S: Yang paling nyaman buat saya rokok itu kamar mandi dan kamar tidur
- P: Baik kaka. bagaimana kedekatan kaka dengan keluarga?
- S: Ya sangat dekat
- P: Apakah ada keluarga yang tau kaka rokok?
- S: Tidak ada yang tau
- P: Baik kaka. Dari segi keluarga kaka, apakah ada yang merokok?
- S: Iya ada
- P: Dalam lingkungan keluarga bagaimana cara kaka agar tidak merokok?
- S: Ehh., gimana ya. Yaa saya paling sembunyi-sembunyi kalau rokok
- P: Berarti apakah dalam anggota keluarga tau kaka merokok?
- S: Iya sampai saat ini tidak tau
- P: Baik kaka. Apakah dalam pertemanan kaka atau komunitas pertemanan kaka banyak teman dari dulu sampe sekarang ?
- S: Ehh., komunitas sih gak banyak sih, cuman kebanyakan itu perkumpulan kayak organisasi gitu
- P: Oke baik kaka. apakah dalam pertemanan kaka, perokok semua?
- S: Ada sih laki-laki perempuan
- P: Oke baik kaka. Apakah ada teman-teman kaka yang mengajak atau berhenti merokok?
- P: Ada. Eh kaya sodara perempuan. Sodara perempuan yang sering bergaul dengan saya itu sering nasehati agar berhenti dari rokok gitu tapi ya udah pelan-pelan ( sambil tersenyum)
- P: Dari kaka sendiri apakah ada keinginan untuk berhenti merokok?
- S: Saya sendiri.,hmmm belum tau sih untuk berhenti merokok itu karena sudah ketergantungan susah untuk lepas (sambil senyum)
- P: Baik kaka. Yang membedakan kaka dengan perokok laki-laki itu apa ?
- S: Yaa kalau laki-laki ya mereka itu rokok terus tidak bisa terlepas dari rokok pokoknya, kalau perempuan ya tidak setiap saat.
- P: Baik kaka., kalau semisalnya kaka ada keinginan untuk berhenti salah satu caranya bagaimana kaka?
- S: Ehhm., paling mengganti dengan permen gitu atau mungkin makanan favorit gitu agar bisa rokok
- P: Baik kaka. Sebelumnya terima kasih banyak kaka atas tanggapan baik dari setiap pertanyaan yang saya berikan kaka, sekali lagi mohon maaf karena telah mengganggu waktu kaka ( sambil tersenyum)
- S: Iya adik, sama-sama (sambil tersenyum)
- P: Kalau begitu kaka saya mohon izin pamit, dan selamat sore

## Lampiran 14. Hasil Transkrip Wawancara Subjek 6

**HASIL WAWANCARA SUBJEK 6**

Nama : Sari (samaran)  
 Umur : 24 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan : STIKes Wira Husada  
 Semester : -  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

S: Subjek

P: Selamat malam kaka

S: Selamat malam juga adik

P: Sebelumnya, perkenalkan saya Monika mahasiswa dari kampus STIKes Wira Husada Yogyakarta jurusan kesehatan masyarakat, disini saya akan melakukan penelitian tentang perilaku merokok pada mahasiswa perempuan dari daerah timur di yogyakarta. Senelumnya, apakah benar kaka seorang perokok?

S: Iya adik, betul

P: Oke..baik kaka, kalau boleh tau kaka pertama kali kenal rokok itu kapan ?

S: Awalnya tu saya liat teman, jadi sedikit ada rasa pengen coba akhirnya coba dan tertarik sampe sekarang rokok

P: Awal pertama kali kaka kenal rokok dari siapa?

S: Saya rokok dari kelas 3 SMA. Saya sudah tau rokok itu dari kecil sering disuru orang tua untuk beli rokok, terus ada banyak keluarga juga yang perokok, terus ada iklan di TV, sering juga di bangku sekolah menjelaskan tentang bahaya merokok, dan gambar-gambar tentang rokok.

P: Dalam satu hari kaka konsumsi rokok itu berapa banyak?

S: Dalam satu hari itu sebungkus, tapi tergantung sih kalau pengen rokok terus

P: Oke baik kaka. jenis rokok sendiri yang kaka konsumsi itu apa kaka?

S: Rokok sempurna

P: Hal yang pertama sekali kaka rasakan ketika konsumsi rokok itu apa ?

Ya biasa saja, batuk awalnya lama-lama biasa saja

P: kaka sendiri tau tidak dampak dan zat-zat yang ada di dalam rokok?

S: Ehhh..yaa tau, dapat terkena penyakit jantung dan paru-paru

P: Baik kaka., pada saat kapan kaka itu merokok?

S: Pada saat stres, ada saat tidak tau mau buat apa

P: Apakah ada tempat khusus untuk kaka merokok?

S: Yang paling nyaman buat saya rokok itu kamar mandi dan kamar tidur

P: Baik kaka. bagaimana kedekatan kaka dengan keluarga?

S: Ya sangat dekat

P: Apakah ada keluarga yang tau kaka rokok?

S: Tidak ada yang tau

P: Baik kaka. Dari segi keluarga kaka, apakah ada yang merokok?

S: Iya ada, bapak, kaka laki-laki juga rokok

P: Dalam lingkungan keluarga bagaimana cara kaka agar tidak merokok?

S: Kalau rokok itu sembunyi, ya jauh dari mereka ya kalau ada mereka ya keluar tapi kalau ada mereka ya dikamar

P: Baik kaka. Apakah dalam pertemanan kaka atau komunitas pertemanan kaka banyak teman dari dulu sampe sekarang ?

S: Ehh., punya

P: Oke baik kaka. apakah dalam pertemanan kaka, perokok semua?

S: Banyak, Ada sih laki-laki perempuan yang rokok

P: Apakah ada teman-teman kaka yang mengajak atau berhenti merokok?

S: Ya ada juga, tapi ya mau bagaimana ya., sudah terbiasa

P: Apa yang membedakan kaka dengan perokok laki-laki?

S: Mungkin kalau saya, kalau kepengen dulu baru rokok tidak yang pecandu, tidak setiap saat.

P: Dari kaka sendiri apakah ada keinginan untuk berhenti merokok?

S: Kalau saat ini si belum tau.

P: Baik kaka., kalau semisal nya kaka ada keinginan untuk berenti salah satu caranya bagaimana kaka?

S: Ehh.,kalau nanti sih perlahan-lahan mengurangi

P: Baik kaka. Sebelumnya terima kasih banyak kaka atas tanggapan baik dari setiap pertanyaan yang saya berikan kaka, sekali lagi mohon maaf karena telah mengganggu waktu kaka ( sambil tersenyum)

S: Iya adik, sama-sama (sambil tersenyum)

P: Kalau begitu kaka saya mohon izin pamit, dan selamat malam

## Lampiran 15. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 1

## a. Teman dekat

Nama : Kristin  
 Umur : 24 Tahun  
 Asal : Maluku  
 Fakultas/jurusan: ITNY/Teknik Perkembangan  
 Semester : 9  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: halo kaka

I: Iya adik

P: Kita langsung saja e kaka

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Saya pertama kali tau itu sejak SMA. Karena kami berteman sudah dari SMA, Jadi sudah tau lama begitu (sambil tersenyum)

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Sudah sangat lama, apa lagi saya dengan dia itu berteman dari SMA

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Dia itu selalu merokok kapan saja bahkan sepanjang hari merokok terus sambil minum kopi, apa lag kalau sesudah makan itu wajib untuk dia merokok

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Ada. Palingan dikamar sambil duduk santai dan juga kalau didalam kamar mandi, itu selesai dari sana ketika saya masuk hirup bau asap rokok dan sisa bekas abu rokok

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Palingan pada saat dia banyak masalah, stres sih

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iyaa., tetap. Karena kami semua juga sudah tau lama juga dia rokok.

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iya., hampir semua tau dari orang tuanya, orang sekitar dan juga Pacarnya saja tau, bahkan sampe sekarang hubungan dengan orangtuanya juga tidak baik karena ketahuan merokok

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Hmm., kalau itu kurang tau yaa, karena dia juga orang nya tidak bisa terlepas dari rokok (sambil tersenyum). Tetapi mungkin nanti ada mungkin ya.

P:Sebagai orang terdekat, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Pernah dulu, waktu sakit asmanya kambuh, dia itu ada asma, tetapi ya namanya sudah lama rokok yah tetap saja rokok sampai sekarang.

P:Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih

b. Teman Kost

Nama : erna

Umur : 23 Tahun

Asal : ambon

Fakultas/jurusan: Politeknik Api

Semester : 6

Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022

Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Halo kaka

I: Iya adik

P: Kita langsung saja e kaka

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Saya pertama kali tau itu, waktu saya kost disini juga, jadi diadelaan kost baru saya, sering liat kalau rokok di dalam kamar, kadang juga duduk diluar juga.

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Sudah lumayan lama, selama saya kost disini

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Kalau seberapa sering, ya., saya juga tidak setiap hari dengan dia begitu, ya., dia itu rokok sambil minum kopi kalau duduk didepan.

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Ada. Palingan dikamar sambil duduk santai dan juga kalau dia duduk dengan teman-temanya di depan tapi lebih sering dalam kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Kalau itu kurang tau e adik, tapi kalau ada teman juga di merokok

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Kalau itu saya kurang tau adik, karena tidak pernah keluar sama-sama

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iya.,, semua kami yang satu kost juga tau

- P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?  
 I: Hmm., kalau itu kurang tau yaa, karena dia juga rokok tiap hari solnya  
 P: Sebagai tetangga kost, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?  
 I: Kalau soal itu, tidak pernah. Karena takut dan perasaan.  
 P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka

c. Pacar

Nama : A ( inisial)  
 Umur : 27 Tahun  
 Asal : Maluku  
 Fakultas/jurusan: ITNY/Teknik Perkembangan  
 Semester : 9  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

- P: Halo kaka  
 I: Iya adik  
 P: Kita langsung saja e kaka  
 I: Iya adik silahkan  
 P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?  
 I: Saya pertama kali tau itu sejak sebelum saya pacaran dengan dia, ya awalnya hanya temanan begitu sampai sekarang juga tau, jadi bukan hal baru.  
 P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?  
 I: Sudah sangat lama, sebelum dia dengan saya saja dia sudah rokok  
 P: Seberapa sering dia merokok?  
 I: Dia itu selalu merokok kapan saja bahkan sepanjang hari merokok terus sambil minum kopi, apa lagi kalau duduk sama-sama, ya kami dua rokok saja.  
 P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?  
 I: Ada. Palingan dikamar dan di kamar mandi  
 P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?  
 I: Palingan pada saat dia ada masalah, larinya ke rokok  
 P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?  
 I: Iyaa., tetap. Apa lagi banyak orang terdekat sudah tau lama di rokok.  
 P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?  
 I: Iya.,, semua tau dari teman-teman juga, dari orang tua juga tau

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Hmm., kalau itu saya e., karena agak susah juga terlepas dari rokok.

P: Sebagai pacar, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Pernah. Tapi itu tadi., dia sendiri susah untuk berenti.

P:Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka (sambil tersenyum)

I: iya adik sama-sama.,( sambil tersenyum)

## Lampiran 16. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 2

## a. Teman Dekat

Nama : Angel  
 Umur : 20 Tahun  
 Asal : Kupang  
 Fakultas/jurusan: API  
 Semester : 6  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Halo kaka

I: Iya adik

P: Apakah kaka sudah bersedia saya wawancara?

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Tau pertama kali itu pas awal masuk kampus, karena dia orangnya tidak rokok sembunyi begitu, lama-kelamaan kami berteman lama jadi sudah biasa liat dia rokok

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: sudah lama, pokonya dari kami awal masuk kampus terus berteman

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Dia merokok kapan saja rokok terus sambil duduk cerita, apa lagi kalau stres dengan tugas kuliah

P: apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Ada. Palingan dikamar tetapi tidak selamanya, karena diluar juga dia itu rokok juga

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Pas dia itu ada masalah, apa lagi galau ( sambil senyum)

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: iyaa., tetap rokok.

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iya,..semua dia rokok.

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Kalau diliat dari orangnya, sepertinya tidak ada, habisnya dia setiap hari dengan teman-teman yang perokok memang, jadi susah.

P: Sebagai orang terdekat, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Pernah waktu itu, awal tau dia rokok tapi ya tetap saja dia roko sampai sekarang, jadi lepas sudah.

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka( sambil tersenyum)

I: Iya adik sama-sama.,( sambil tersenyum)

b. Teman Kost

Nama : yumi

Umur : 23 Tahun

Asal : flores

Fakultas/jurusan: Stikes Wira Husada

Semester : 8

Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022

Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Halo kaka

I: Iya adik

P: Saya izin wawancara kaka lagi e ( sambil tersenyum)

I: Iya adik silahkan ( sambil tersenyum)

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Saya tau pertama kali itu, waktu dia pindah di kost sini

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Selama dia kost disini mngkin sudah 1 tahun lebih lah

P: Seberapa sering dia merokok?

I: saya jarang perhatikan, tapi kalau liat di rokok dikamar sambil buka pintu, duduk dengan teman- teman saja saya liat, tapi sepertinya tiap hari dia rokok karena puntung rokoknya banyak (sambil senyum liat ke subjek)

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Ada. Palingan di dalam kamar yang sering saya liat

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Palingan kalau banyak tugas, itu dia sambil rokok kerjakan tugas

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iya., dia tetap rokok

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Semuanya tau lah kalau dia itu perokok

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Sepertinya tidak ada, anaknya bergaul begitu banyak teman perokok

P: Sebagai teman kost, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Kalau nasehat tidak. Cuma pas awal tau itu saja kaget terus saya bilang ingat kesehatan ( sambil senyum)

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka ( sambil tersenyum)

I: Iya adik sama-sama

c. Pacar

Nama : rifal

Umur : 23 Tahun

Asal : Sumba

Fakultas/jurusan: ITNY

Semester : 8

Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022

Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Halo kaka

I: Iya adik

P: Saya langsung saja e kaka

I: Inorman : iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Sudah lama. Sebelum saya pacaran dengan dia, baru berteman begitu

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Sudah lama sekali, karena waktu saya pernah tanya dia bilang dari kelas 3 SMP, sampai sekarang masih rokok

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Dia itu merokok terus, kadang didepan saya saja rokok kadang kami rokok sama-sama ( sambil tersenyum liat ke subjek)

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Palingan didalam kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Saat ada masalah biasanya rokok sambil curhat (sambil tersenyum)

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iyaa., tapi kadang kalau rame sekali tidak, kecuali dengan teman

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iya.,, semua tau dan teman-teman termasuk bapa mamanya juga

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Sepertinya belum ada

P: Sebagai pacar, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Pernah. Nasehat juga tetap saja dilakukan jadi susah

P: oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka( sambil tersenyum)

d. Ibu kost

P: Selamat sore ibu, maaf mengganggu waktunya

I: iya sore juga.

P: Perkenalkan ibu saya monika Mahasiswa dari STIKes Wira Husada, disini saya akan melakukan wawancara ibu terkait perempuan perokok, terlebih khusus untuk anak kost , yang kost di tempat ibu. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I: oiaa silahkan, sudah ketemu dengan mereka tadi?

P: Iya ibu sudah tadi. Ada 4 orang yang saya wawancarai tadi ibu.

I: Oiya, tapi ibu tidak begitu hafal semua karena terlalu banyak (sambil senyum). Jumlah kamar itu 80, jadi kalau ingat satu-satu saya suka lupa

P: Iya ibu benar juga ( sambil senyum). Kalau begitu kita mulai ya ibu

I: Iya silahkan

P: Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan di tempat kost ibu?

I: Ia ada, kaya tempat buang sampah itu ada, ada ruang tengahnya juga, batasan tamu yang datang, jam berkunjung juga dibatasi. Tapi karena saya pulang pergi ya dari rumah ke kost itu tidak jauh cuman saya pergi cek itu kalau subuh jam 4 pagi untuk bersih-bersih setelah itu pulang.

P: baik ibu. Apakah ibu tau ada anak kost yang merokok?

I: Kalau itu, saya kurang tau mba, karena jarang saya temui yang rokok

P: Kalau semisal nya ada yang merokok, bagaimana tanggapan ibu?

I: Dari saya ya., tidak bisa ngelarang itukan hak mereka mba, yang penting jangan kumpul teman rokok mabukan di kost. Saya tidak dapati mereka rokok mungkin dalam kamar, sering angkat sampah puntung rokok banyak bisa jadi teman cowo juga.

P: Baik ibu terima kasih atas tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan dan ibu juga telah menjawab dengan baik ( sambil tersenyum). Sekalian mau pamit ibu.

I: Iya mba sama-sama. Silahkan.

e. Orang Tua

(sebelum melakukan wawancara dengan orang tua subjek, subjek sendiri terlebih dahulu telffon orang tuanya utuk menyampaikan bahwa akan ada wawancara yang dilakukan )

P: Hallo selamat sore, maaf mengganggu waktunya om

I: Hallo juga, nona

P: Begini om, saya mau minta waktunya om untuk bertanya tentang perempuan perokok om

I: Oia nona silahkan.

P: Apakah om setuju apa bila perempuan itu merokok?

I: Tidak setuju

P: Saya boleh tau alasannya om?

I: Ya.. Tidak baik saja bagi kesehatan. Beda kalau laki-laki itu bisa

P: Maaf om, apakah om sendiri perokok?

I: Iya nona saya rokok, sudah lama dari masih muda dulu.

P: Apakah dalam keluarga om banyak yang perokok juga?

I: Iya nona ada saudara laki-laki mereka, termasuk om pu ana juga ni

P: Berarti om sudah tau dia merokok?

I: Awalnya belum tau, tetapi dapat info dari teman nya yang lapor jadi tau, berawal dari dia kuliah om dan mama tua tau.

P: Bagaimana tanggapan om setelah tau kalau dia rokok?

I: Yach.. Marah sudah., cuman sudah terlanjur jadi mau bagaimana takut kita larang nanti makin menjadi. Om tau juga om pu ana banyak teman laki-laki jadi, om bingung mau marah bagaimana. Paling dia dapa marah itu dari mamtua sa, yang marah nasehat kalau itu bukan hal yang baik apa lagi masih kuliah.

P: Oke baik om. Jadi berarti om dan tante sudah tau , berarti sekarang masih dilarang?

I: Kami tidak larang, tetapi dikurangi dia juga tau mana yang baik dan tidak, intinya pintar jaga dia pu diri, dan kuliah selesai

P: Baik om, terima kakasih banyak om sudah mau saya wawancara

I: Iya nona , terima kasih kembali

## Lampiran 17. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 3

## a. Teman Dekat

Nama : Ningsi  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : kupang  
 Fakultas/jurusan : API  
 Semester : 6  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo kaka

I: Iya adik

P: Kaka saya izin wawancara kaka ?

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Tau dari SMA sudah tau dia itu rokok

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Sudah lama, dari kami satu SMA sampe saat ini

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Sehabis makan, duduk santai dengan kami, dan kalau galau dia

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Ya., didalam kamar sering sih

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Untuk itu palingan kalau ada masalah saja

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iyaa. Tapi kalau dengan kami sendiri teman-teman begitu

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iya tau , teman-teman pacarnya juga tau

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Belum tau soal itu, dari dia pribadi saja

P: Sebagai orang terdekat, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Pasti kita tegur, tapikan ya namanya sudah rokok lama ya susah

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan,

I: iya adik sama-sama

## b. Teman Kost

Nama : Dian  
 Umur : 20 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan : Stikes Wira Husada  
 Semester : 4  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Halo kaka, saya izin wawancara ?

I: Iya adik silahkan ( sambil tersenyum)

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Tau itu dia kost disini

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Ya, lamanya mungkin sudah lama sebelum kost disini e

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Kalau sering liat tdak, tapi palingan pas dia buka pintu

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Didalam kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Mungkin dia sendiri ada masalah sendiri

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Saya tidak tau, karena tidak pernah ketemu dia rokok di luar

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Yaa., namanya satu kost beberapa teman kost tau, mungkin teman-temanya juga tau dia rokok

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Kalau itu saya tidak tau ( sambil tersenyum)

P: Sebagai teman kost, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Tidak, karena tidak begitu dekat

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan.

## c. Pacar

Nama : Gomes  
 Umur : 24 Tahun  
 Asal : Ambon

Fakultas/jurusan : API  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Jumat 27 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Halo kaka, saya langsung saja e kaka

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Saya tau pas saya pacaran dengan dia

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Dari SMP lamanya waktu itu saya pernah tanya di dia

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Pas duduk sama-sama dia rokok, tapi tidak setiap saat

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Palingan didalam kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Kalau dia stress, atau karena saya( senyum liat ke pacar)

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Tidak. Kecuali dengan teman-teman yang sudah kenal dan tau dia. Saya paling marah dan larang dia rokok di orang banyak, cukup didepan saya saja jangan semuanya tau engko rokok. Karena saya tidak mau orang lain menganggap kau itu perempuan di cap jelek begitu

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Yah palingan teman-temannya saja

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Sepertinya belum ada, habisnya dia liat kita rokok saja langsung ikut roko juga e, paling malawan e ( sambil Senyum )

P: Sebagai pacar, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Itu sudah pasti, tapi namanya sudah ketagihan jadi susah e

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan,

I: Iya sama-sama,.

d. Ibu Kost

P: Selamat sore ibu, maaf mengganggu waktunya

I: iya sore juga.

- P: Perkenalkan ibu saya monika Mahasiswa dari STIKes Wira Husada, disini saya akan melakukan wawancara ibu terkait perempuan perokok, terlebih khusus untuk anak kost , yang kost di tempat ibu. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?
- I: oiaa silahkan, sudah ketemu dengan mereka tadi?
- P: Iya ibu sudah tadi. Ada 4 orang yang saya wawancarai tadi ibu.
- P: Oiya, tapi ibu tidak begitu hafal semua karena terlalu banyak (sambil senyum). Jumlah kamar itu 80, jadi kalau ingat satu-satu saya suka lupa ya ibu benar juga ( sambil senyum). Kalau begitu kita mulai ya ibu
- I: Iya silahkan
- P: Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan di tempat kost ibu?
- I: Ia ada, kaya tempat buang sampah itu ada, ada ruang tengahnya juga, batasan tamu yang datang, jam berkunjung juga dibatasi. Tapi karena saya pulang pergi ya dari rumah ke kost itu tidak jauh cuman saya pergi cek itu kalau subuh jam 4 pagi untuk bersih-bersih setelah itu pulang.
- P: baik ibu. Apakah ibu tau ada anak kost yang merokok?
- I: Kalau itu, saya kurang tau mba, karena jarang saya temui yang rokok
- P: Kalau semisal nya ada yang merokok, bagaimana tanggapan ibu?
- I: Dari saya ya., tidak bisa ngelarang itukan hak mereka mba, yang penting jangan kumpul teman rokok mabukan di kost. Saya tidak dapati mereka rokok mungkin dalam kamar, sering angkat sampah puntung rokok banyak bisa jadi teman cowo juga.
- P: Baik ibu terima kasih atas tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan dan ibu juga telah menjawab dengan baik ( sambil tersenyum). Sekalian mau pamit ibu.
- I: Iya mba sama-sama. Silahkan.

## Lampiran 18. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 4

## a. Teman Dekat

Nama : Irma ( samaran)  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : SUMBA  
 Fakultas/jurusan: STIKes Wira Husada  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo, saya boleh minta waktunya untuk wawancara (sambil senyum)

I: Iya silahkan adik

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Taunya waktu sama-sama di jogja,

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Semenjak kami berteman sama-sama terus, pernah tanya juga dia rokok sudah dari SMA,

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Selalu rokok dia, duduk saja rokok, habis makan apa lagi itu wajib

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Didalam kamar itu tempatnya dia

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Ada. Kalau stress banyak masalah apa lagi tugas banyak

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iyaa. Tapi tidak didepan orang banyak betul, palingan orang yang dikenal

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Ada yang tau , ada juga yang tidak tau

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Kalau saat ini belum

P:Sebagai orang terdekat, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Ya,. Ia waktu awal kenal. Tapi sekarang sudah biasa jadi tidak lagi

P:Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan.

I: iya adik sama-sama.

## b. Teman Kost

Nama : Ruth  
 Umur : 20 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan: Stie Pariwisata Api  
 Semester : 4  
 Hari/tanggal : sabtu 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo adik, saya izin wawancara ?

I: Iya kaka silahkan ( sambil tersenyum)

P: Kapan pertama kali adik tau dia (subjek) merokok?

I: Kalau saya kaka, tau dia rokok itu pas saya kost disini juga

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Kalau lamanya itu kurang tau kaka, tapi sering liat rokok

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Saya liat pas dia duduk didalam kamar kaka, kadang di ruang tengah

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Didalam kamar kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Waktu itu, saya pernah tanya kaka dia bilang karena galau(sambil  
 senyum lihat ke arah responden)

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iya kaka, pernah waktu saya keluar dengan dia juga

P: Selain adik, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Mungkin dem teman-teman semua e kaka yang tau

P: Menurut adik, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Saya kurang tau e kaka, tidak pernah tanya saya itu

P: Sebagai teman kost, apakah adik pernah menasehati untuk berhenti  
 merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Bukan nasehat tapi tanya, kenapa kaka itu tetap merok, tapi  
 responnya bilang saya sudah biasa rokok adik jadi susah

P: Baik adik. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan  
 yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka (sambil tersenyum)

I: Iya kaka sama-sama.,( sambil tersenyum)

## c. Pacar

Nama : Boi ( Samaran )  
 Umur : 23 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan: UST  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo kaka, saya langsung saja e kaka

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Pas saya dengan dia pacaran adik

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Untuk lamanya mungkin sudah dari SMA saya pernah tanya waktu itu

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Saat dia emosi dan ada masalah adik, itu habis juga kita kena mangomel (sambil senyum lihat ke subjek)

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Palingan didalam kamar adik

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Kalau dia stress, alau karena saya( senyum liat ke pacar)

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Yaa., palingan kalau dengan kami sendiri dengan teman-temannya saja

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Teman-temannya tau, semua tau juga

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Hamm., itu keknya mustahil adik e( sambil senyum liat ke pacar)  
 karena dia saja saya larang awal pertama itu dia hanya bilang ia dibelakangnya saya tetap rokok, dari situ ya saya lepas saja sampe sekarang

P: Sebagai pacar, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Ia pernah, tapi itu tadi tetap saja dia rokok

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan.

I: Iya adik sama-sama.,

## d. Ibu Kost

P: Selamat sore ibu, maaf mengganggu waktunya

I: Iya sore juga.

P: Perkenalkan ibu saya monika Mahasiswa dari STIKes Wira Husada, disini saya akan melakukan wawancara ibu terkait perempuan perokok, terlebih khusus untuk anak kost , yang kost di tempat ibu. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I: Oiaa silahkan

P: Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan di tempat kost ibu?

I: Ia ada, tentunya itu .

P: Maaf ibu kalau peraturanya seperti ?

I: Aturannya seperti yang kost putri lainnya, paling penting itu Kebersihan, jangan ribut, apa lagi bawa cowo dalam kamar, karena sudah ada ruang tengah yang disediakan

P: Baik ibu. Apakah ibu tau ada anak kost yang merokok?

I: saya tidak tau mba, karena saya tidak perhatikan semua anak kost

P: Kalau semisal nya ada yang merokok, bagaimana tanggapan ibu?

I: Kalau perihal rokok, ibu gak bisa apa-apa, palingan larangannya jangan puntung rokok sembarang, apa lagi sampai buat masalah

P: Baik ibu terima kasih atas tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan dan ibu juga telah menjawab dengan baik (sambil tersenyum). Sekalian mau pamit ibu.

I: iya mba sama-sama. Silahkan.

## Lampiran 19. Transkrip Hasil Wawancara Key Informan subjek 5

## a. Teman Dekat

Nama : Lia( samaran)  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : Papua  
 Fakultas/jurusan: STIKes Wira HUsada  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo kaka, saya boleh minta waktunya kaka boleh ?

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Awal kuliah

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Yah dari kenal itu., pas satu kampus, satu kost itu saya tau

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Pas dia banyak masalah, itu rokok terus dia

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Palingan didalam kamar, kadang di luar juga dia rokok

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iyaa. Rokok dimana saja

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Yaa., dengan saya saja sebelumnya juga banyak yang tau

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Sepertinya tidak ada, model ke dia yang hanya tau rokok terus tuh

P: Sebagai orang terdekat, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Tegur satu dua kali tidak dengar ya sudahlah lepas saja

P: Baik kaka. Terima kasih untuk jawaban dari setiap pertanyaan yang saya berikan

## b. Teman Kost

Nama : lori  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : ambon  
 Fakultas/jurusan: API  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo kaka, saya izin wawancara boleh?

I: Iya adik silahkan ( sambil tersenyum)

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Waktu dia kost disini

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Sepertinya sudah lama, tapi kurang tau juga e

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Didalam kamar saya sering liat dia itu rokok

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Sepertinya ia, karena pernah liat dia rokok diluar

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Yaa., namanya satu kost beberapa teman kost tau, mungkin teman-temanya juga tau dia rokok

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Kurang tau e adik

P: Sebagai teman kost, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Tidak, namanya juga tidak begitu akrab e

P: Baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka (sambil tersenyum)

I: iya adik sama-sama.,( sambil tersenyum)

## c. Pacar

Nama : Rio ( samaran)  
 Umur : 22 Tahun  
 Asal : Papua  
 Fakultas/jurusan: API  
 Semester : 8  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

## I : Informan

P: Kaka , saya bisa minta waktunya untuk wawancara sebentar kaka

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Saya tau dia itu rokok, pas pacaran dengan saya e

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Dia sudah dari SMA dia pernah cerita dulu

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Kalau duduk begitu dengan katong dan teman-teman

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Sering di dalam kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Tiada e, karena dia kapan saja rokok, tapi kalau stres ada masalah itu dia kaya orang gila ee rokok tidak berhenti satu hari (sambil senyum ke arah subjek)

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Iya dia rokok sa, sa juga tidak larang jadi,. Sama sa to larang

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iyo e dem teman-teman semua tu tau e

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: tidka ada

P: Sebagai pacar, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Pernah, tapi dia tetap saja rokok taros

P: oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan.

I: Iya adik sama-sama

## d. Ibu Kost

P: Selamat sore ibu, maaf mengganggu waktunya

I: iya sore juga.

P: Perkenalkan ibu saya monika Mahasiswa dari STIKes Wira Husada, disini saya akan melakukan wawancara ibu terkait perempuan perokok, terlebih khusus untuk anak kost , yang kost di tempat ibu. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I: oiaa silahkan, sudah ketemu dengan mereka tadi?

P: Iya ibu sudah tadi. Ada 4 orang yang saya wawancarai tadi ibu. Oiya, tapi ibu tidak begitu hafal semua karena terlalu banyak (sambil senyum). Jumlah kamar itu 80, jadi kalau ingat satu-satu saya suka lupa ya ibu benar juga ( sambil senyum). Kalau begitu kita mulai ya ibu

I: Iya silahkan

P: Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan di tempat kost ibu?

- I: Ia ada, kaya tempat buang sampah itu ada, ada ruang tengahnya juga, batasan tamu yang datang, jam berkunjung juga dibatasi. Tapi karena saya pulang pergi ya dari rumah ke kost itu tidak jauh cuman saya pergi cek itu kalau subuh jam 4 pagi untuk bersih-bersih setelah itu pulang.
- P: baik ibu. Apakah ibu tau ada anak kost yang merokok?
- I: Kalau itu, saya kurang tau mba, karena jarang saya temui yang rokok
- P: Kalau semisal nya ada yang merokok, bagaimana tanggapan ibu
- I: Dari saya ya., tidak bisa ngelarang itukan hak mereka mba, yang penting jangan kumpul teman rokok mabukan di kost. Saya tidak dapati mereka rokok mungkin dalam kamar, sering angkat sampah puntung rokok banyak bisa jadi teman cowo juga.
- P: Baik ibu terima kasih atas tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan dan ibu juga telah menjawab dengan baik (sambil tersenyum). Sekalian mau pamit ibu.
- I: Iya mba sama-sama. Silahkan.

## Lampiran 20. Hasil Transkrip Wawancara Key Informan Subjek 6

## a. Teman Dekat

Nama : Putri ( Samaran )  
 Umur : 24 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan: STIKes Wira HUsada  
 Semester : -  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo kaka, saya mau wawancara kaka boleh?

I: Iya adik silahkan

P: Kapan pertama kali kaka tau dia (subjek) merokok?

I: Dari kami kuliah

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Lumayan lama, sampai sekarang masing rokok

P: Seberapa sering dia merokok?

I: Pada saat dia banyak masalah

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Palingan didalam kamar

P: Apakah ada hal yang membuat dia merokok?

I: Karena banyak masalah saja itu dia rokok

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Jarang sih

P: Selain kaka, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Iyaa tau apa lagi teman dekat banyak yang tau

P: Menurut kaka, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: Sepertinya belum ada niat

P: Sebagai orang terdekat, apakah kaka pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Ya., pasti., tapi namanya juga sudah kebiasaan susah

P: Oke., baik kaka. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih

## b. Teman Kost

Nama : Tika ( Samaran)  
 Umur : 20 Tahun  
 Asal : Sumba  
 Fakultas/jurusan: STIKes Wira Husada  
 Semester : 4  
 Hari/tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Keterangan :

P : peneliti

I : Informan

P: Hallo adik, saya izin wawancara boleh? ( sambil senyum)

I: Iya kaka silahkan ( sambil tersenyum)

P: Kapan pertama kali adik tau dia (subjek) merokok?

I: Pas saya pindah di kost sini kaka

P: Sudah berapa lama kaka tau dia merokok?

I: Kurang tau e kaka,( sambil senyum)

P: Apakah ada tempat khusus yang dia jadikan tempat merokok?

I: Didalam kamar kaka, saya pernah liat dia rokok

P: Apakah ditempat umum dia juga tetap merokok?

I: Kurang tau juga e kaka (sambil senyum)

P: Selain adik, apakah orang lain juga tau dia mengkonsumsi rokok?

I: Kalau kami di kost sini tau, belum tau yang lain e kaka, dog tau tidak

P: Menurut adik, apakah dia sendiri ada niat untuk berhenti merokok?

I: wii..., keknya saya tidak tau soal itu kaka

P: Sebagai teman kost, apakah adik pernah menasehati untuk berhenti merokok dan bagaimana respon atau tanggapannya kaka?

I: Aduhh tidak berani kaka e( sambil tertawa).., apa lagi mereka lebih kaka

P: Baik adik. Terima kasih untuk tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan, sekali lagi terima kasih kaka (sambil tersenyum)

I: iya kaka sama-sama.,( sambil tersenyum)

## c. Ibu Kost

P: Selamat malam ibu, maaf mengganggu waktunya

I: Iya malam juga mba.

P: Perkenalkan ibu saya monika Mahasiswa dari STIKes Wira Husada, disini saya akan melakukan wawancara ibu terkait perempuan perokok, terlebih khusus untuk anak kost , yang kost di tempat ibu. Apakah ibu bersedia saya wawancarai ?

I: oiaa silahkan, mba ( sambil mengaak suntuk duduk)

P: Baik ibu. Tadi saya juga ada wawancara anak kostnya ibu, jadi sekalian mau wawancara ibu juga begitu

I: oiya, mba adi juga sudah di beritahu sama mba nya tadi

P: Iya ibu ( sambil senyum). Kalau begitu kita mulai ya ibu

I: Iya silahkan

P: Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan di tempat kost ibu?

I: Ada, tidak buang sampah sembarangan, tamu harus di ruang tengah, jam berkunjung juga dibatasai, kaya giti sih mba

P: Baik ibu. Apakah ibu tau ada anak kost yang merokok?

I: Kalau teman cowoknya tau, yang anak kost cewe tidak tau ibu

P: Kalau semisal nya ada yang merokok, bagaimana tanggapan ibu?

I: Yaa., itu hak mereka mba. Intinya mereka jangan keributan

P: Baik ibu terima kasih atas tanggapan dari setiap pertanyaan yang saya berikan dan ibu juga telah menjawab dengan baik (sambil tersenyum). Sekalian mau pamit ibu.

I: Iya mba sama-sama. Silahkan.

#### d. Orang tua

( sebelum melakukan wawancara dengan orang tua subjek, subjek sendiri terlebih dahulu telffon orang tuanya utuk menyampaikan bahwa akan ada wawancara yang dilakukan )

P: Hallo selamat malam tante, maaf mengganggu waktunya tante

I: Hallo juga, inna

P: Saya boleh tanya-tanya ko tante tentang merokok?

I: Iya inna silahkan, tapi sapa yang rokok inna?

P: Tidak tante., tanya biasa saja begitu. Dan tidak ada jug a yang rokok

I: Ohh.,, saya pikir tante pu ana ada rokok disitu

P: tidak gee tante. Menurut tante kalau ada perempuan yang itu bagaimana ?

I: Kalau anaknya tante inna, itu tante marah. Itu tidak baik bagi kesehatan apa lagi kita seorang perempuan. Karena kami dikeluarga yang rokok cuman suami saja denga keluarga lainnya tidak ada memang yang rokok.

P: Oke tante terima kasih banyak untuk jawaban dari tante.

I: oiaa inna ., sama-sama

P: selamat malam tante

I: selamat malam juga inna.

## Lampiran 21. Keabsahan Data Penelitian

**Keabsahaan Data Subjek 1**

<b>Sumber</b>	<b>Informasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Subjek Glori	Faktor yang mempengaruhi Glori berperilaku merokok adalah teman dekat dan lingkungan pertemanan yang mempengaruhi Glori berperilaku merokok, ajakan dan seringkali melihat teman-temannya merokok sehingga ia penasaran dan mencoba merokok. Dalam lingkungan keluarga Glori juga memiliki anggota keluarga yang memang seorang perokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Pengetahuan Glori tentang rokok sangat bagus, dimana Glori mendapatkan pengetahuan tentang rokok dari kecil sejak dibangku sekolah dan juga dari iklan rokok. Dalam Glori memiliki kebiasaan merokok setelah makan, duduk sambil minum kopi ditemani rokok, dan Glori merasa dengan merokok ia dapat melupakan masalah yang sedang dihadapi sehingga ia merasa rileks dan lebih tenang. Menurut Glori, rokok dapat memberikan ketenangan. Glori memiliki pemahaman yang kuat tentang zat-zat dan bahaya rokok.	Faktor yang mempengaruhi Glori merokok adalah ia memiliki banyak teman yang merokok sehingga ia penasaran dan ingin mencoba rokok. Selain itu, dari lingkungan keluarga Glori pun ada yang perokok. Rokok diyakini dapat membantu melupakan masalah, Glori juga memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok sejak dari kecil semenjak duduk dibangku sekolah dan juga informasi tentang rokok yang diperoleh melalui iklan tentang rokok. Glori menegtahui zat –zat dan bahaya dari rokok, tetapi Glori tetap memutuskan untuk tetap merokok. Glori memiliki kebiasaan merokok setelah makan, duduk sambil minum kopi ditemani rokok.
<i>Key informan</i> Kristin (teman dekat)	Menurut Kristin Glori merokok sudah lama. Glori merokok dari teman-temannya yang perokok, Glori jadikan rokok sebagai tempat yang dapat memberikan ketenangan ketika Glori dalam menghadapi masalah atau stres. Glori juga termasuk orang cuek	

	dan tidak mempedulikan bahaya yang ditimbulkan oleh rokok bagi dirinya.	
<i>Key informan</i> Erna (teman kost)	Menurut Erna sebagai teman kost dia tidak begitu tau berapa lama Glori merokok. Tetapi, Erna mengatakan Glori memang perokok karena sering melihat Glori rokok di kost didalam kamarnya. Glori merokok dari teman-temannya yang perokok, karena sering melihat Glori rokok drngan teman-temannya. Erna juga mengatakan Glori rokok pada saat duduk sambi minum kopi.	
<i>Key informan</i> Ari (pacar)	Menurut Ari, sebagai pacar dari Glori, dia mengetahui Glori sudah lama sebelum mereka pacaran, Glori rokok kapan saja sambil duduk minum kopi bersama dirinya. Glori sendiri jadikan rokok sebagai tempat pelarian ketika menghadapi suatu masalah.	

### Keabsahaan Data Subjek 2

Sumber	Informasi	Kesimpulan
Subjek Ega	Faktor yang mempengaruhi Ega berperilaku merokok adalah teman dekat dan lingkungan pertemanan yang mempengaruhi Ega berperilaku merokok, ajakan dan seringkali melihat teman-temannya merokok sehingga ia penasaran dan mencoba merokok. Dalam lingkungan keluarga Ega juga memiliki anggota keluarga yang memang seorang perokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Pengetahuan Ega tentang rokok sangat bagus, dimana Ega mendapatkan pengetahuan tentang rokok dari kecil sejak duduk dibangku sekolah dan juga dari iklan rokok, bungkus rokok.	Faktor yang mempengaruhi Ega merokok adalah ia memiliki banyak teman yang merokok sehingga ia penasaran dan ingin mencoba rasa rokok. Rokok diyakini dapat membantu melupakan masalah, Ega memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok, Ega juga mengetahui zat – zat dan bahaya dari rokok, tetapi Ega tetap memutuskan untuk tetap merokok. Ega memiliki kebiasaan

	<p>Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Ega memiliki kebiasaan merokok setelah makan, duduk dengan teman-teman, pada saat ada tugas dan banyak masalah. Ega merasa dengan merokok ia dapat melupakan masalah yang sedang dihadapi sehingga ia merasa rileks dan lebih tenang. Menurut Ega, rokok dapat memberikan ketenangan. Ega memiliki pemahaman yang baik tentang zat-zat dan bahaya rokok.</p>	<p>merokok setelah makan, duduk dengan teman-teman, pada saat ada tugas dan banyak masalah</p>
<p><i>Key informan</i> Angel (teman dekat)</p>	<p>Menurut Angel, Ega merokok sudah lama. Angel mengetahui Ega rokok pertama kali waktu masuk kuliah. Ega merokok dari teman-temannya yang perokok. Ega merokok pada saat duduk santai dan stres banyak tugas. Ega tidak mempedulikan bahaya yang ditimbulkan oleh rokok bagi dirinya.</p>	
<p><i>Key informan</i> yumi (teman kost)</p>	<p>Menurut yumi sebagai teman kost dia tidak begitu tau berapa lama Ega merokok. Tetapi, Erna mengatakan Ega memang perokok karena sering melihat Ega rokok di kost didalam kamarnya. Ega merokok bersama dengan teman-temannya yang perokok, karena sering melihat Ega rokok drngan teman-temannya. Yumi juga mengatakan Ega rokok pada saat duduk dan pada saat mengerjakan tugas.</p>	
<p><i>Key informan</i> rifal (pacar)</p>	<p>Menurut rifal, sebagai pacar, Ega sudah lama sebelum mereka pacaran, dari pengakua Ega sendiri ketika Rifal bertanya pertami merokok sejak kelas 3 SMP. Ega rokok kapan saja didepan Rifal sedniri Ega tetap merokok, dan juga kadang Rifal dan Ega merokok bersama. Ega</p>	

	sendiri merokok pada saat banyak masalah sambil curhat. Dan dari Ega sendiri Keinginan untuk berhenti merok sampai saat ini masih belum ada	
<i>Key informan</i> Ibu Kost	Menurut ibu kost, dia tidak mengetahui anak kosnya merokok, karena jumlah anak kost yang begitu banyak. Ibu kost sendiri tidak mempersoalkan apa bila ada anak kostnya yang merokok, karena itu hal mereka, selagi mereka tidak melanggar peraturan lainnya yang sudah diterapkan oleh ibu kost	
<i>Key informan</i> Orang Tua	Menurut pengakuan dari orang tua Ega, mereka sudah mengetahui bahwa anaknya adalah seorang perokok, Ega sendiri memiliki pertemanan yang kebanyakan laki-laki, yang walaupun awal mengetahui sangat marah namun sudah terlanjur. Tetapi, orang tua Ega juga tidak setuju apa bila ada perempuan yang merokok terkecuali laki-laki, karena hal itu tidak baik untuk kesehatan, apa lagi masih kuliah dan yang memberikan uang dari orang tua.	

### Keabsahaan Data Subjek 3

<b>Sumber</b>	<b>Informasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Subjek Rani	Faktor yang mempengaruhi Rani berperilaku merokok adalah lingkungan pertemanan yang mempengaruhi Rani berperilaku merokok, ajakan dan seringkali melihat teman-temannya merokok sehingga ia penasaran dan mencoba merokok. Dalam lingkungan keluarga Rani juga memiliki anggota keluarga yang memang seorang perokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Pengetahuan Rani tentang rokok	Faktor yang mempengaruhi Rani merokok adalah ia lingkungan pertemanan yang merokok sehingga ia penasaran dan ingin mencoba rasa rokok. Rokok diyakini dapat membantu melupakan masalah, Rani memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok, Rani juga mengetahui zat-zat dan bahaya dari rokok, tetapi

	<p>sangat bagus, dimana Rani mendapatkan pengetahuan tentang rokok dari kecil di bangku sekolah sudah mendapatkan pelajaran yang berkaitan dengan kesehatan salah satunya rokok, dan juga dari iklan rokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Rani memiliki kebiasaan merokok pada saat galau, setelah makan, dan buang air besar. Menurut Rani, rokok dapat memberikan ketenangan. Rani memiliki pemahaman yang baik tentang zat-zat dan bahaya rokok.</p>	<p>Rani tetap memutuskan untuk tetap merokok. Rani memiliki kebiasaan merokok pada saat galau, setelah makan, dan buang air besar.</p>
<p><i>Key informan</i> Ningsi (teman dekat)</p>	<p>Menurut Ningsi, Rani merokok sudah lama, smenjak mereka satu sekolah waktu SMA. Rani mulai merokok dari teman-temanya yang perokok. Rani merokok pada saat duduk santai dan galau. Rani sendiri tetap merokok dan sulit untuk terlepas dari rokok.</p>	
<p><i>Key informan</i> Dian (teman kost)</p>	<p>Menurut Dian sebagai teman kost dia tidak begitu tau berapa lama Rani merokok. Tetapi, Dian mengatakan Rani memang perokok karena sering melihat Rani rokok di kost didalam kamarnya pada saat membuka pintu kamarnya.</p>	
<p><i>Key informan</i> Gomes (pacar)</p>	<p>Menurut Gomes, Rani sudah lama rokok sebelum mereka pacaran, sejak SMP. Rani rokok pada saat ada masalah. Sebagai pacar, Gomes tidak melarang Rani merokok, namun apa bila didepan umum tidak boleh merokok kecuali didepan dia dan teman-teman yang mengetahui dia merokok. Dan dari Rani sendiri Keinginan untuk berhenti merokok sampai saat ini masih belum ada</p>	
<p><i>Key informan</i> Ibu</p>	<p>Menurut ibu kost, dia tidak mengetahui anak kosnya merokok, karena jumlah anak kost yang</p>	

Kost	begitu banyak. Ibu kost sendiri tidak mempersoalkan apa bila ada anak kostnya yang merokok, karena itu hal mereka, selagi mereka tidak melanggar peraturan lainnya yang sudah diterapkan oleh ibu kost	
------	--	--

#### Keabsahaan Data Subjek 4

Sumber	Informasi	Kesimpulan
Subjek Voni	Faktor yang mempengaruhi Voni berperilaku merokok adalah lingkungan pertemanan yang mempengaruhi Voni berperilaku merokok, ajakan dan seringkali melihat teman-temannya merokok sehingga ia penasaran dan mencoba merokok. Dalam lingkungan keluarga Voni juga tidak memiliki anggota keluarga yang merokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Pengetahuan Voni tentang rokok Voni sangat bagus, dimana Voni mendapatkan pengetahuan tentang rokok dari kecil semenjak duduk dibangku sekolah dan juga dari iklan rokok, dan dari bungkus rokok jug adjelaskan. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Voni merokok kapan saja, apa lagi kalau ada banyak masalah keinginan untuk merokok meningkat. Menurut Voni, rokok dapat memberikan ketenangan, dan rasa rokok itu enak. Voni memiliki pemahaman yang ssangat baik tentang zat-zat dan bahaya rokok.	Faktor yang mempengaruhi Voni merokok adalah ia lingkungan perteman yang merokok sehingga ia penasaran dan ingin mencoba rasa rokok. Rokok diyakini dapat membantu melupakan masalah, Voni memiliki penegtahuan yang baik tentang rokok, Voni juga mengetahui zat –zat dan bahaya dari rokok, tetapi Voni tetap memutuskan untuk tetap merokok. Voni merokok kapan saja, apa lagi kalau ada banyak masalah keinginan untuk merokok meningkat
<i>Key informan</i> Irma (teman dekat)	Menuruti Irma, Voni merokok sudah lama, semenjak mereka sama-sama di jogja. Voni merokok kapan saja, sambil duduk bersama dan sesudah habi makan, apa kalau stres banyak	

	masalah. Voni sampai saat ini tetap merokok dan sulit untuk terlepas dari rokok.	
<i>Key informan</i> Ruth (teman kost)	Menurut Ruth sebagai teman kost dia tidak begitu tau berapa lama Voni merokok. Awal mengetahui Voni merokok pada saat mereka satu kost. Tetapi, Ruth mengatakan Voni memang perokok karena sering melihat Voni rokok di kost didalam kamarnya dan di ruang tamu. Ruth juga pernah menanyakan alasan Voni merokok karena galau	
<i>Key informan</i> Boi (pacar)	Menurut Boi, Voni sudah lama rokok sebelum mereka pacaran, sejak kelas SMA. Voni rokok pada saat emosi dan ada masalah. Sebagai pacar, Boi pernah menasehati Voni untuk berhenti merokok, namun karena sda ketagihan jadi susah untuk terlepas dari rokok. Dan dari Voni sendiri Keinginan untuk berhennti merokok sampai saat ini masih belum ada	
<i>Key informan</i> Ibu Kost	Menurut ibu kost, dia tidak mengetahui anak kosnya merokok. Ibu kost sendiri tidak mempersoalkan apa bila ada anak kostnya yang merokok, karena itu hal mereka, selagi mereka tidak melanggar peraturan lainnya yang sudah diterapkan oleh ibu kost dan membuang puntung rokoknya tidak sembarangan.	

### Keabsahaan Data Subjek 5

Sumber	Informasi	Kesimpulan
Subjek Mita	Faktor yang mempengaruhi Mita berperilaku merokok adalah lingkungan pertemanan yang mempengaruhi Mita berperilaku merokok, ajakan dan seringkali melihat teman-temannya merokok sehingga ia penasaran dan mencoba merokok. Dalam lingkungan keluarga Mita juga memiliki anggota keluarga yang memang seorang perokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Pengetahuan Mita tentang rokok sangat bagus, dimana Mita mendapatkan pengetahuan tentang rokok dari kecil dibangku sekolah dan juga dari iklan rokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Mita memiliki kebiasaan merokok pada saat stres, gabut, dan tidak melakukan aktivitas apapun. Mita memiliki pemahaman yang sangat baik tentang zat-zat dan bahaya rokok.	Faktor yang mempengaruhi Mita merokok adalah ia lingkungan perteman yang merokok sehingga ia penasaran dan ingin mencoba rasa rokok. Rokok diyakini dapat membantu melupakan masalah, Mita memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok, Mita juga mengetahui zat – zat dan bahaya dari rokok, tetapi M tetap memutuskan untuk tetap merokok. Mita memiliki kebiasaan merokok pada saat stres, gabut, dan tidak melakukan aktivitas apapun.
<i>Key informan</i> Lia (teman dekat)	Menurut Lia, Mita merokok sudah lama, semenjak awal kuliah dan satu kost. Mita mulai merokok dari teman-temannya yang perokok. Mita merokok pada saat banyak masalah dan membuat keinginan Mita untuk merokok meningkat. Mita sendiri tetap merokok dan sulit untuk terlepas dari rokok.	
<i>Key informan</i> Lori (teman kost)	Menurut Lori sebagai teman kost dia tidak begitu tau berapa lama Mita merokok. Tetapi, Lori mengatakan Mita memang perokok karena sering melihat Mita rokok di kost didalam kamarnya pada saat membuka pintu kamarnya dan juga di luar,	

	karena Lori pernah melihat Mita rokok diluar.	
<i>Key informan</i> Rio (pacar)	Menurut Rio, Mita sudah lama rokok sebelum mereka pacaran, sejak SMA. Mita rokok kapan saja, apa lagi pada saat stres keinginan merokok meningkat. Sebagai pacara Rio, pernah menasehati namun, karena sudah lama merokok Mita sulit untuk terlepas dari rokok. Dan dari Mita sendiri Keinginan untuk berhenti merokok sampai saat ini masih belum ada	
<i>Key informan</i> Ibu Kost	Menurut ibu kost, dia tidak mengetahui anak kosnya merokok, karena jumlah anak kost yang begitu banyak. Ibu kost sendiri tidak mempersoalkan apa bila ada anak kostnya yang merokok, karena itu hal mereka, selagi mereka tidak melanggar peraturan lainnya yang sudah diterapkan oleh ibu kost	

### Keabsahaan Data Subjek 6

<b>Sumber</b>	<b>Informasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Subjek Sari	Faktor yang mempengaruhi Sari berperilaku merokok adalah lingkungan pertemanan yang mempengaruhi Sari berperilaku merokok, ajakan dan seringkali melihat teman-temannya merokok sehingga ia penasaran dan mencoba merokok. Dalam lingkungan keluarga Sari juga memiliki anggota keluarga yang memang seorang perokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan dengan rokok. Pengetahuan Sari tentang rokok sangat bagus, dimana Sari mendapatkan pengetahuan tentang rokok dari kecil dan juga dari iklan rokok. Berawal dari rasa penasaran kemudian ketagihan	Faktor yang mempengaruhi Sari merokok adalah ia lingkungan pertemanan yang merokok sehingga ia penasaran dan ingin mencoba rasa rokok. Rokok diyakini dapat membantu melupakan masalah, Sari memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok, Sari juga mengetahui zat-zat dan bahaya dari rokok, tetapi Sari tetap memutuskan untuk tetap merokok. Sari memiliki kebiasaan merokok pada saat

	dengan rokok. Sari memiliki kebiasaan merokok pada saat stres, dan tidak melakukan kegiatan apapun. Sari memiliki pemahaman yang sangat baik tentang zat-zat dan bahaya rokok.	stres, dan tidak melakukan kegiatan apapun
<i>Key informant</i> Putri (teman dekat)	Menurut Putri, Sari merokok sudah lama, awal kuliah dan satu kost. Sari merokok pada saat banyak masalah. Putri sendiri, pernah menasehati Sari untuk berhenti merokok namun Sari sendiri tetap merokok dan sulit untuk terlepas dari rokok.	
<i>Key informant</i> Tika (teman kost)	Menurut Tika sebagai teman kost dia tidak begitu tau berapa lama Sari merokok. Tetapi, Sari mengatakan Sari memang perokok karena sering melihat Sari rokok di kost didalam kamarnya.	
<i>Key informant</i> Ibu Kost	Menurut ibu kost, dia tidak mengetahui anak kosnya merokok kecuali teman cowoknya yang merokok. Ibu kost sendiri tidak mempersoalkan apa bila ada anak kostnya yang merokok, karena itu hal mereka, selagi mereka tidak melanggar peraturan lainnya yang sudah diterapkan oleh ibu kost	
<i>Key informant</i> Orang Tua	Orang tua dari Sari, tidak mengetahui anaknya adalah seorang perokok. Dari orang tua Sari tidak mengizinkan anaknya merokok kecuali laki-laki, bagi orang tua Sari, perempuan yang merokok itu tidak baik dan juga tidak baik bagi kesehatan. Dan orang tua Sari akan marah apa bila mengetahui anak perempuan adalah seorang perokok.	

